

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA
ANAK USIA DINI DI PAUD AMAR MARGODADI
LAMPUNG SELATAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG**

Oleh :

Selfi Saputri

NPM : 1211070105

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H / 2017 M**

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA
ANAK USIA DINI DI PAUD AMAR MARGODADI**

LAMPUNG SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Selfi Saputri
NPM : 1211070105

Jurusan: Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

**RADEN INTAN
LAMPUNG**

Pembimbing I : Prof.Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembimbing II : Baharudin, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H / 2017 M**

ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI PAUD AMAR MARGODADI LAMPUNG SELATAN

Oleh :
Selfi Saputri

Seorang pendidik hendaknya semaksimal mungkin berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, yang menjadi tanggung jawabnya, diantaranya dengan memberikan metode yang berinovasi untuk perkembangan penelitian di bidang belajar mengajar. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pembelajaran dan penelitian di bidang pembelajaran maka di temukan strategi-strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu merupakan strategi menggunakan media gambar dengan metode tanya jawab, strategi pembelajaran yang diterapkan berkaitan dengan hasil interaksi peserta didik. Dalam penelitian rumusan masalah yang penulis ajukan yaitu **“Mengapa penggunaan Media Gambar belum dapat mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media gambar dapat mengembangkan bahasa anak usia dini khususnya di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut *Classroom Action Research*. Alat pengumpul data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Anak melalui Media Gambar anak kelompok B I PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan, pada siklus I peserta didik yang Belum Berkembang mempunyai nilai persentase yang tinggi, dan peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mempunyai nilai persentase yang sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam menerima pembelajaran khususnya penggunaan media gambar dalam perkembangan bahasa anak. Pada siklus II, peserta didik yang Belum Berkembang mengalami jumlah yang sangat rendah dibanding pertemuan sebelumnya, peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan yang bertambah dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yakni 80%. Maka dapat penulis simpulkan bahwa melalui Media Gambar di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.

Kata kunci: Perkembangan Bahasa, Kegiatan *Media Gambar*, Anak Usia Dini.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Perkol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGENALKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI PAUD AMAR MARGODADI LAMPUNG SELATAN**

Nama : **SELFI SAPUTRI**
 NPM : **1211070105**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**



MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
 NIP. 197804132011011003

Pembimbing II

Baharudin, M.Pd
 NIP. 198108162009121002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGRA

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
 NIP. 196906081994032001



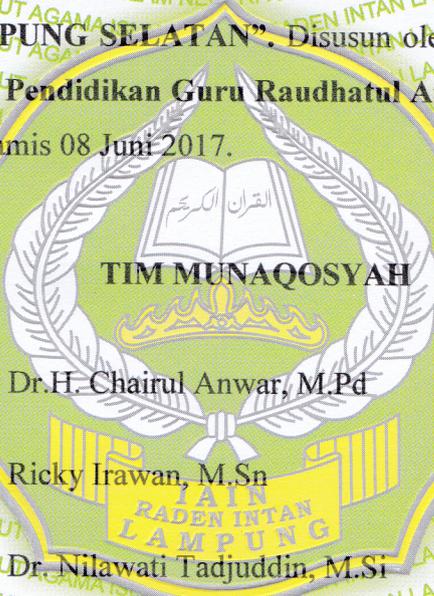
**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USA DINI DI PAUD AMAR MARGODADI LAMPUNG SELATAN”**. Disusun oleh **SELEI SAPUTRI, NPM. 1211070105**, Jurusan : **Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**, telah dimaafkan

pada Hari/Tanggal : **Kamis 08 Juni 2017**.



TIM MUNAQSYAH

Ketua : **Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

Sekretaris : **Ricky Irawan, M.Sn**

Penguji Utama : **Dr. Nilawati Tadjuddin, M.Si**

Penguji kedua : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

Penguji Pendamping : **Baharudin M.Pd,**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001

MOTTO

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ

الْحَمِيرِ

Artinya: *Dan sederhanalah kamu dalam berjalan[1182] dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. (QS.Luqman:19)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ilmiah ini sebagai tanda bakti, hormat, dan kasih sayang kepada :

1. Orang tuaku tercinta dengan segenap cinta dan kasih sayangnya yaitu ayahandaku Asnawi dan ibundaku Ida laila yang telah membimbing dan membesarkanku serta dari setiap tetes keringatnya teruntai do'a untuk keberhasilan cita-citaku.
2. Saudara-saudaraku tersayang : Uniku Ria Mayanti, Kaka Iparku Hengki Irawan, Ponakanku Fathan Riandra Irawan, Adikku Intan Mulya Sari, Supriyadi, Nenekku Maimunah (Alm), Nenekku Apsah (Alm) dan semua keluarga yang selalu memotifasi dan mendo'akan keberhasilanku
3. Sahabat Terkasih : Agus Saputra, Noviani, Esa, Widiati, Rina, Dina, Riska, mb Febri, Sinta, Nikmatul Huda, Mb yuli, Lilis, Rani, Yutika dan semua teman-teman seperjuangan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, kerjasama, dan motifasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan di Jurusan PGRA.
5. Almamater tercinta IAIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Selfi Saputri, di lahirkan di Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 18 November 1994, sebagai anak ke dua dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Asnawi dan ibu Ida Laila. Bertempat di Desa Gedung Harapan, profesi ayahanda sebagai petani dan ibunda sebagai ibu rumah tangga.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan selesai pada tahun 2006, kemudian meneruskan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) selesai pada tahun 2009 serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Kemudian meneruskan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selesai pada tahun 2012 serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan Menjait.

Tahun 2012 sampai sekarang mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) IAIN Raden Intan Lampung. Selain itu saya menjadi salah satu guru tenaga honor di PAUD Amar Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Dan Bekerja Sebagai Sekretaris Desa di Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung sampai dengan saat ini.

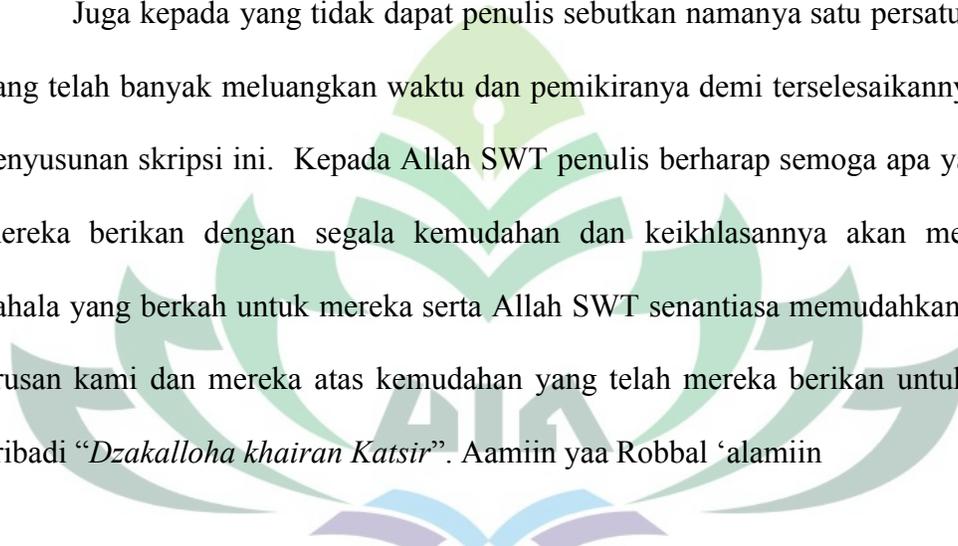
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kemudahan, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam, penulis panjatkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana ajaran-ajaran agama-Nya membawa kita kepada pencerahan. Selama dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih melalui tulisan ini kepada :

1. Bapak Drs. Chairul Anwar, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Meriati, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Prof.Dr.Hj Nirva Diana M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Baharudin,M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing dan mengoreksi tulisan penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada seluruh dosen dan segenap keluarga besar civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

6. Kepala sekolah PAUD Amar Margodadi yang memberi dukungan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuanganku jurusan PGRAKhususnya kelas A yang selalu menjadi tempat berbagi selama menempuh pendidikan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Juga kepada yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, mereka yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya demi terselesaikannya proses penyusunan skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis berharap semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikan pahala yang berkah untuk mereka serta Allah SWT senantiasa memudahkan disegala urusan kami dan mereka atas kemudahan yang telah mereka berikan untuk penulis pribadi "*Dzakalloha khairan Katsir*". Aamiin yaa Robbal 'alamiin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Bandar Lampung, Maret 2017
Penulis

Selfi Saputri

NPM. 1211070105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Identifikasi Masalah.....	14
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	15
G. Manfaat penelitia.....	15
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Teori Tentang Media Gambar.....	16
1. PengertianMedia Gambar.....	16
2. Fungsi Media Gambar.....	19
3. Penggunaan Media Gambar.....	20
B. Tinjauan Tentang Bahasa Anak.....	23
1. Pengertian Bahasa Anak.....	23

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	26
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak.....	27
C. Penggunaan Media Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Setting penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian.....	35
3. Prosedur Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Tes Unjuk kerja.....	41
2. Observasi.....	41
3. Wawancara.....	42
4. Dokumentasi.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Indikator Pencapaian.....	46

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	47
1. Nama dan Lokasi	47
2. Sejarah Berdirinya PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan..	47
3. Visi dan Misi PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan	48
4. Daftar PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan	48
5. Data Fasilitas PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan	52
6. Data Sarana dan Prasarana PAUD Amar Margodadi	53
7. Data Jumlah Siswa PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan .	55
B. Analisis Data Hasil Pengamatan Meningkatkan Kemampuan bahasa anak melalui media gambar di	

PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan	56
1. Kondisi Awal.....	58
2. Pelaksanaan Tindakan dan Hasil Tindakan.....	58
a. Siklus I	59
1) Perencanaan Tindakan Kelas Siklus I.....	59
2) Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I	59
3) Observasi Tindakan Kelas Siklus I	61
4) Refleksi Hasil Tindakan Kelas Siklus I	61
b. Siklus II	77
1) Perencanaan Tindakan Kelas Siklus II	77
2) Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II.....	77
3) Observasi Tindakan Kelas Siklus II	79
4) Refleksi Hasil Tindakan Kelas Siklus II.....	79
C. Pembahasan tentang penggunaan media Gambar dalam Mengem- bangkan kemampuan bahasa anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.....	94
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
C. Penutup.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator pencapaian perkembangan Bahasa Anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.....	9
Tabel 2 : Hasil Prasurvey Penggunaan Media Gambar di Paud Amar Margodadi Lampung Selatan.....	11
Tabel 3 : Data Guru di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.....	51
Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.....	52
Tabel 5 : Hasil Observasi Akhir Pencapaian Indikator perkembangan Bahasa anak didik di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Di usia inilah potensi anak dapat dikembangkan dengan baik.

Berdasar undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 1 ayat 14 yang berbunyi “ pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujuakan untuk anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan, untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ ..

Berdasarkan landasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk dapat

¹Tim redaksi, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas)*, (jakarta : sinar grafika, 2011), h. 3.

membantu, melatih, dan mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman, intelektual dan keberagaman sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang di cita-citakan yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang baik.

Dalam pendidikan anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang harus di kembangkan yaitu Perkembangan, Fisik, Bahasa, kognitif, sosial emosional dan spritual .

Salah satu perkembangan dan pertumbuhan kemampuan dasar anak usia dini adalah pengembangan Bahasa. Vygosky dalam Ahmad Susanto menyatakan Bahwa: “*Language is critical for cognitife developmen. Language provide a means for expressing ideas and asking question and it provides the categories and concept for thinking*” Bahasa Merupakan alat mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.²

Bromley Salah satunya aspek perkembangan Bahasa anak, beberapa ahli sepakat bahwa bahasa mencakup cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan individu di nyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu.³

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2012), h

³ John W. Santrok, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2007), h.353

Perkembangan anak berlangsung pada tingkat yang beragam di dalam dan diantara anak yaitu setiap anak berkembang sesuai dengan dirinya sendiri tidak ada anak yang sama persis sekalipun kembar, perkembangan baru di dasarkan pada perkembangan sebelumnya yaitu perkembangan didasarkan pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang, perkembangan mempunyai pengaruh yang bersifat kumulatif yaitu pengalaman yang dilalui seseorang mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap perkembangan selanjutnya.

Mentosori menemukan “masa peka” yang muncul dalam rentang perkembangan anak usia dini, terutama pada usia 2 tahun sampai 6 tahun. Masa peka ini merupakan masa munculnya berbagai potensi tersembunyi atau kondisi dimana suatu fungsi jiwa membutuhkan rangsangan tertentu untuk berkembang. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa.⁴

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain, bahasa berfungsi sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Perkembangan dalam aspek bahasa di mulai dengan peniruan bunyi dan suara, berlanjut dengan meraba. Pada awal masa sekolah dasar berkembang kemampuan berbahasa sosial yaitu bahasa untuk memahami perintah, ajakan serta hubungan anak dengan teman-temannya.

⁴ *Ibd*, hlm 73

Menurut Piaget, berpikir itu mendahului bahasa dan lebih luas dari bahasa. Bahasa merupakan salah satu cara yang utama untuk mengekspresikan pikiran atau perasaannya. Perkembangan kemampuan berbahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini di pengaruhi oleh banyaknya latihan untuk menggunakan segala sesuatu dan juga adanya rangsangan-rangsangan untuk perkembangan kearah pemikiran yang positif. Jika sel-sel syaraf anak tidak di rangsang maka potensi- potensi yang ada lambat laun fungsinya akan berkurang dan mati.⁵

Lebih jauh, terdapat pepatah bijak mengatakan “ *bahasa menunjukan bangsa*” artinya kepribadian seseorang atau bangsa bisa di amati dan di analisis dari tutur katanya, bacaan yang digemarinya juga dari karakter masyarakat akan membentuk karakter bahasa yang ada. Oleh karenah itu, peran pendidikan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan anak untuk bahasa seara baik.

Menurut howard gordener dalam buku nya “*frames of mind: the theor i of Multife intlegeces*” mengemukakan sembilan per kembangan manusia, salah satunya per kembangan dalam bahasa. Perkembangan bahasa berhubungan dengan kompetensi/ kemampuan menggunakan bahasa merangkai kata dan kalimat dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengemukakan pendapat , perasaan, maupun perbuatan seara lisan, tulisan, isyarat, bilangan lukisan maupun mimikmuka(gerak tubuh).⁶

Sementara di jelaskan oleh takdirotun musfiroh perkembangan bahasa atau ferbal linguistik berkaitan erat dengan kata-kata baik lisan maupun tertulibeserta

⁵Ahmad Susanto. *Perkembangan anak Usia Dini*, kencana, Jakarta, 2011, hlm 36

⁶ John W. Santrok, *Op. Cit.*, hlm. 353

dengan aturan-aturannya. Lebih lanjut takdir otun menambahkan seorang anak yang cerdas dalam bahasa memiliki kemampuan bicara yang baik dan efektif.⁷

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi anak didik di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan yaitu Pertama: Perkembangan Bahasa anak belum optimal, berbicara kaidah Bahasa Indonesia masih kurang tepat. Misalnya “aku” jadi “acu”, “kamu” jadi “amu”, “ibu guru” jadi “ibu gulu”. Kedua: Perkembangan bahasa yang dimiliki anak usia dini sering mengacaukan bentuk-bentuk dalam bahasa yang berbeda (kata-kata dengan referensi yang berpindah-pindah menurut konteks, seperti kamu, aku, sini, situ). Hal ini disebabkan karena adanya bilingual, terutama setelah mereka mengenal media televisi dan memasuki dunia pendidikan. Lingkungan tidak selalu sesuai dengan keinginannya sehingga ia harus belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya termasuk perkembangan bahasa penting untuk anak.⁸

Ketiga: Permasalahan yang lain antara lain penggunaan metode yang kurang tepat dapat mempengaruhi pemahaman bahasa yang dimiliki anak. Seperti kegiatan tanya jawab, kurang digunakan. Sehingga penambahan kosa-kata anak masih terbatas.

⁷ Syamsu Yusuf. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. hlm. 109

⁸ Sumber: Pra survey penulis di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan, 23- september-2015

Hal ini dapat dilihat dari beberapa metode dan media yang digunakan oleh para guru yakni: 1. Metode Penugasan Latihan, 2. Metode Montessori, 3. Media Boneka Tangan.

Berdasarkan pra survey dilapangan pada tanggal 4 Januari 2016 kepala sekolah PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan, dibuktikan berdasarkan hasil analisis dokumentasi guru terlihat perkembangan bahasa anak secara umum menunjukan baru mulai muncul. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1 sebagai berikut:



Tabel I
Hasil Pengamatan Pada Perkembangan Bahasa Anak
Di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	MB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	MB
5	Dinda Erni Oktavia	BB	MB	M B	MB	MB	BB	BB	BB
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
10	Riyo	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
12	Diki	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
15	Iqbal	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
16	Arin	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
17	Ibel	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
18	Tegar	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB

Sumber: Pra survey penulis di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan 4-Januari-2016

Keterangan indikator pencapaian Menurut Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono:

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.
3. Menyebut nama, jenis kelamin dan umur.
4. Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya.
5. Dapat mengulang dan menyanyikan lagu anak-anak.
6. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu di dengar.
7. Menyebut nama panggilan orang tua.

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas jelas menunjukkan bahwa Perkembangan bahasa anak dari 20 anak, yang belum berkembang ada 8 anak, sedang kan yang mulai berkembang ada 5 anak , dan yang sudah berkembang sesuai harapan ada 7 anak. Dengan demikian media gambar di PUD Amar belum menjadi alat pembelajaran yang di gunakn oleh guru.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, salah satu alternatif yang digunakan dalam mengembangkan kemampun berbahasa anak dengan menggunakan media gambar. Secara umum media gambar dalam dunia pendidikan dan pembelajaran terutamama di jenjang pendidikan Anak Usia Dini Sangatlah penting, dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan Nilai Moral agama, bahasa, kognitif, sosial emosionl, dan motorik.

Media gambar adalah media visual dasar/ Media pandang berbentuk 2 dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi. Dengan demikian media

gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa]] dan dapat membuat pelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media gambar\ dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika di pakai dengan tepat.⁹

Media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan Azhar Arsyad (1995: 83), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata- kata, simbol-simbol, maupun gambaran.

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh penggunaan media gambar antara lain :

- a. Sifatnya konkret. Gambar / foto lebih realistis menunjukkan foto masalah dibanding dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak – anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun niaga atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa – peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang – kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.

⁹ Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer (Edisi Lengkap)*. Surabaya: Gitamedia Press, 2006. Hlm.370

- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- e. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Selain kelebihan – kelebihan tersebut gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- a. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan sering kali istilah alat bantu atau media di gunakan secara bergantian atau sebagai pengganti. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum digunakan atau dipakai. Hal ini dikarnakan anak didik lebih menyukai gambar dri pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dn disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar Anak Usia Dini (AUD). SeHINGA tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar Anak Usia Dini (AUD) menjadi

senang belajar. Media gambar digunakan untuk membawa pesan dengan suatu tujuan. Jadilah kelebihan alat peraga visual khususnya sebagai salah satu dari media pembelajaran yang efektif.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian, Agustin Haryani Tahun 2014, tentang Penggunaan Media Gambar Dalam Pengenalan Membaca Permulaan Anak di TK Islm Terpadu Harapan Insan Kecamatan Mejayen Kabupaten Madiun Tahun 2013/2014. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun temuan hasil penelitian “ Dari hasil penilaian yang dilakukan mayoritas anak suka dengan gambar dan memudahkan mengenal tulisan sehingga kemampuan membaca anak mengalami peningkatan.¹⁰

Mengingat pentingnya media atau alat peraga bagi pembelajaran di PAUD, guru dituntut kreativitasnya agar dapat membuat atau menciptakan sendiri media atau alat peraga yang diperlukan. Media pembelajaran berupa alat peraga sangat bermacam-macam antara lain: gambar, kartu, balok angka/ huruf, buku cerita, radio, televisi dan sebagainya. Tetapi di Paud Amar Margodadi menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal. Untuk itulah peneliti ingin mencoba memberikan solusi dengan memberikan alternatif pembelajaran yaitu penggunaan media gambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Adapun alasan yang digunakan media gambar adalah dapat meningkatkan daya ingat anak, menarik perhatian anak cara pembuatannya mudah. Hal yang sama dilakukan oleh

¹⁰ Agustin Haryani, *Penggunaan Media Gambar Dalam Pengenalan Membaca Permulaan Anak di TK Islm Terpadu Harapan Insan Kecamatan Mejayen Kabupaten Madiun Tahun 2013/2014*, Jurnal Nosi Volume 2, No 6, Agustus 2014, hlm. 503-511.[versi el;ektronik]

Wahdaniah dkk Tentang Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .Adapun hasil penelitian menunjukkan dari hasil obsevasi perencanaan pembelajaran mencapai 90%, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran 95% dan respon anak dalam pembelajaran mengenal huruf mencapai 90%.¹¹ Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas peneliti yakin penggunaan media gambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latatar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya penggunaan metode yang di gunakan, dalam mengembangkan bahasa anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan
2. Sebanyak 13 anak dari 20 jumlah anak belum dapat mengungkap bahasa secara baik dan benar sesuai tingkat pencapaian yang disesuaikan
3. Pembelajaran dalam pengembangan bahasa anak masih kurang ditekan kan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media gambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa Anak Usia Dini di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan?”

¹¹ Wahdaniah dkk Tentang Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun, [Versi Elektronik].

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan bahasa anak melalui media gambar di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak, dapat memberikan pengalaman kepada anak serta dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak
- b. Bagi guru, memperoleh gambaran model pembelajaran serta dapat memberikan stimulus pada anak didik khususnya dalam bidang kemampuan berbahasa anak melalui media gambar yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini.
- c. Bagi sekolah dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana dan pra sarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.¹²

¹².Sumber: Pra survey penulis di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan. 4- Januari-2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teori Tentang Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan potret, slide, film, strip, opaque proyektor. Media gambar merupakan peniruan dari benda – benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Diantara media pembelajara media gambar adalah media yang paling umum dipakai.

Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apa lagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar. sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid menjadi senang dalam belajar. Media intervi menurut Heinrich adalah yang media digunakan untuk membawa pesan dengan suatu tujuan. Jadilah kelebihan alat peraga visual khususnya sebagai salah satu dari media pembelajaran.¹³

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Press, Jakarta, 2008, hlm. 91

Namun yang termasuk media gambar, penulis maksudkan dalam pembahasan ini yang terdapat pada kelompok pertama yakni *flat opeque picture*, karna gambar datar tidak tembus pandang ini mudah pengadaanya serta biasanya relatif murah. Jadi media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan ke peserta didik`. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam komunikasi visual, disamping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau mengiasi fakta yang akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Menurut Oemar Hamalik berpendapat bahwa “ gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran” gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.”¹⁴

Media grafis visual sebagaimana halnya media yang lain. Media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol – simbol komunikasi visual. Simbol – simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.¹⁵

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, menarik sajian ide, mengilustrasikan atau mengiasi fakta yang

¹⁴ Aditya Lukman, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, Nusantara, Surakarta, 2001, hlm. 329

mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya.¹⁶

Media gambar termasuk media visual, sebagaimana halnya media yang lain. Media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatah. Pesan yang akan diampaikan dituangkan kedalam simbol – simbol komunikasi siswa. Simbol – simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau mengiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan. Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media termasuk media yang relatif murah bila ditinjau dari segi biayanya.

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran menurut Azhar Arsyad terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Keaslian gambar. Gambar menunjukan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan gambar yang palsu dikatakan asli.
- b. Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai peserta didik menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar.
- c. Bentuk item. Hendaknya si pengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang obyek – obyek dalam gambar.
- d. Pembuatan. Gambar hendaknya hal sedang melakukan perbuatan. Siswa akan lebih tertarik dan akan lebih memahami gambar – gambar yang sedang bergerak.

¹⁶ *Ian43. Wordpress. Com/2010/12/17/Pengertian Media Gambar*, Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2016

- e. Fotografi. Siswa dapat lebih tertarik kepada gambar yang nilai fotografinya rendah, yang dikerjakan secara tidak profesional seperti terlalu terang atau gelap. Gambar yang bagus belum tentu menarik dan efektif bagi pengajaran.
- f. Artistik. Segi artistik pada umumnya dapat mempengaruhi nilai gambar. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.¹⁷

Kriteria – kriteria memilih gambar seperti yang telah di kemukakan di atas juga berfungsi untuk menilai apakah suatu gambar efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat digunakan sebagai media dalam mengajar.

2. Fungsi Media Gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Secara garis besar fungsi penggunaan media gambar adalah :

- a. Fungsi edukatif : artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial : artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis : artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politis : berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi : yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediaan yang modern.¹⁸

¹⁷ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm. 101

¹⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, Satu Nusa, Bandung, 2010, hlm 108

Fungsi – fungsi tersebut diatas terkesan masih bersifat konseptual. Fungsi praktis yang dijalankan oleh media pengajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik, misalnya kaset video rekaman kehidupan di luar sangat diperlukan oleh anak yang tinggal di daerah pegunungan.
- b. Mengatasi batas ruang dan kelas, misalnya gambar tokoh pahlawan yang dipasang di ruang kelas.
- c. Mengatasi keterbatasan kemampuan indera.
- d. Mengatasi peristiwa alam, misalnya rekaman peristiwa letusan gunung berapi untuk menerangkan gejala alam.
- e. Menyederhanakan kompleksitas materi.
- f. Memungkinkan siswa mengadakan kontak langsung dengan masyarakat atau alam sekitar.¹⁹

3. Penggunaan Media Gambar

Penggunaan gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang untuk penafsiran. Dijadikan alat untuk pengalaman kreatif, memperkaya fakta, dan memperbaiki kekurangan kejelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang tidak lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas.

Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman yang dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan cara menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar – gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu obyek.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 110

Pengajaran dalam kelas dengan gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif. Gambar – gambar yang digunakan merupakan gambar yang terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua peserta didik, bisa ditempel, digantung atau diproyeksikan. Display gambar – gambar dapat ditempel pada papan buletin, menjadikan ruangan menarik, memotivasi anak didik, meningkatkan minat, perhatian, dan menambah pengetahuan siswa.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengajar peserta didik menggunakan media gambar, antara lain :

- 1) Warna. Peserta didik sangat tertarik pada gambar – gambar berwarna. Umumnya pada mulanya mereka mengamati warna sebelum mereka mengetahui nama warna, barulah ia tafsirkan. Pada umumnya mereka memiliki kriteria tersendiri tentang kombinasi warna – warna. Melatih menanggapi, membedakan, dan menafsirkan warna perlu dilakukan pendidikan terhadap para siswa.
- 2) Ukuran. Dapat dibandingkan mana yang lebih besar antara seekor ayam dengan seekor sapi, mana yang lebih tinggi antara seorang manusia dengan gereja dan sebagainya.
- 3) Jarak. Maksudnya agar anak dapat mengira – ngira jarak antara suatu obyek dengan obyek yang lainnya dalam suatu gambar, misalnya jarak antara puncak gunung latar belakangnya.
- 4) Sesuatu gambar dapat menunjukkan suatu gerakan. Mobil yang sedang diarkir yang nampak dalam sebuah gambar, dalam gambar terdapat sebuah simbol – simbol gerakan.
- 5) Temperatur. Bermaksud anak memperoleh kesan apakah di dalam gambar temperaturnya dingin atau panas. Bandingkan gambar yang menunjukkan musim salju dan gambar orang – orang yang berada dalam keadaan membuka pakaian. Maka dapat dibedakan temperatur rendah dan keadaan panas.

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh penggunaan media gambar antara lain :

- c. Sifatnya konkret. Gambar / foto lebih realistis menunjukkan foto masalah dibanding dengan media verbal semata.
- d. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak – anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun niaga atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa – peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang – kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
- e. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- f. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- g. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Selain kelebihan – kelebihan tersebut gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- h. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata.

- i. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Menurut Daryanto dalam penerapan pembelajaran melalui media gambar pada anak usia dini dapat menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran terlebih dahulu membacakan teks – teks atau pesan yang terdapat dalam media gambar / foto story secara keseluruhan.
- b. Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks – teks yang terdapat dalam media gambar / foto story.
- c. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa mengamati gambar / foto yang terdapat didalamnya.
- d. Guru memilih siswa untuk memperaktekkan apa yang terdapat dalam media gambar / photo story.
- e. Siswa memperaktekkan gerakan – gerakan yang terdapat dalam media gambar / photo story sambil mengingat isi materi yang disampaikan.
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media gambar / photo story.
- g. Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.²⁰

B. Tinjauan Tentang Bahasa Anak

1. Pengertian Bahasa Anak

Bahasa merupakan sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.²¹

Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, sedangkan menurut Sumiyati, bahasa adalah ucapan pikiran, dan perasaan

²⁰ Daryanto, *Op. Cit*, hlm. 115

²¹ Soejono Dardjowidjojo, *Psiko Lingiutik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.16

seseorang yang teratur, yang digunakan sebagai alat komunikasi anatar anggota masyarakat. Dengan kata lain bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagi alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain.²²

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia denagan hewan, bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengan manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptaannya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya . Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berfikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk penegertian, menyusun pendapat dan menarik kesimpulan.²³

Menurut Jean Piaget bahasa lisan anak terdiri dari 2 unsur yaitu :

- a. Bahasa Egosentris, yaitu bentuk bahasa yang lebih menonjolkan keinginan dan kehendak seseorang. Contoh : anak menangkap suatu percakapan, kemudian percakapan itu diulanginya untuk dirinya sendiri. Sambil ia berkata – kata tentang sesuatu yang sedang dikerjakan, tetapi ia tidak menunjukkan pembicaraan itu kepada orang lain. Andaikata pun ia bicara kepada orang lain, percakapan yang sebenarnya tidak pernah terjadi.
- b. Bahasa sosial yaitu bentuk bahasa yang dipergunakan untuk berhubungan dengan orang lain. Selain itu juga dipergunakan untuk bertukar pikiran dan

²² Endang Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 99

²³ Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 118

mempengaruhi orang lain. Bentuk bahasa yang digunakan adalah informasi, kritik, permintaan, dan pertanyaan.²⁴

Kata – kata pertama adalah kata – kata lisan pertama yang diucapkan oleh seorang anak setelah mampu bicara atau berkomunikasi dengan orang lain, biasanya disertai dengan kemampuan anak untuk merangkai susuna kata dalam berbicara baik dengan orang tua atau orang lain, kemampuan ini akan terus berkembang jika anak sering berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan orang.

Menurut Vygosky, ada tiga tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berfikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal. *Pertama*, tahap eksternal, yaitu tahap berfikir dengan sumber berfikir dengan sumber berfikir anak berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut terutama dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. Misalnya orang dewasa bertanya kepada seorang anak, : “ apa yang sedang kamu lakukan ?” kemudian anak tersebut meniru pertanyaan, “ apa ?”, orang dewasa memberikan jawabannya, “ melompat ”. *Kedua*, tahap egosentris, yaitu suatu tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Dengan suara khas, anak berbicara seperti jalan pikirannya, misalnya “saya melompat”, “ini kaki”, “ini tangan”, “ini mata”. *Ketiga*, tahap internal, yaitu suatu ketika anak dapat menghayati proses berfikir, misalnya seorang anak sedang menggambar kucing. Pada tahap ini,

²⁴ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 38

anak memproses pikirannya dengan pikirannya sendiri, “apa yang harus saya gambar? Saya atau saya sedang menggambar”.²⁵

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa pada anak usia dini meliputi perubahan perkembangan sebagai berikut :

Pertama, berkenaan dengan fonologi, beberapa anak usia prasekolah memiliki kesulitan dalam mengucapkan kelompok kosumen (misalnya, str.....seperti setrika), mengucapkan beberapa fomen yang lebih sulit misalnya mengucapkan huruf “R”, masih merupakan masalah bagi anak.

Kedua, berkenaan dengan morfologi bahwa pada kenyataanya anak – anak itu juga dapat mengembangkan ungapannya lebih dari dua kata setiap kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah mengetahui morfologis, misalnya, membuat kata kerja aktif atau fasif, “ kakak memukul saya dan saya dipukul kakak ”.

Ketiga, berkenaan dengan sintaksis, bahwa anak – anak belajar dan menerapkan secara aktif aturan – aturan yang dapat ditentukan pada tingkat sintaksis. Anak – anak dapat mengembangkan kalimatnya dengan dua kata lebih, mereka mulai berbicara dengan urutan kata yang menunjukkan suatu pendalaman yang meningkat terhadap aturan yang kompleks tentang bagaimana kata – kata

²⁵ *Ibid*, hlm. 11

seharusnya di urutkan, misalnya untuk membuat kalimat positif (pertanyaan), seharusnya kata benda (sebagai obyek), mendahului kata kerja (predikat), seperti “ adi membawa buku bukan membawa adi buku ”.

Keempat, berkenaan dengan semantik, bahwa begitu anak sudah mampu menggunakan kalimat lebih dari satu kata, anak – anak sudah mulai mampu mengembangkan pengetahuan tentang makna dengan cepatnya.²⁶

3. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa anak

Perkembangan bahasa dibuthkan sejak dini untuk memperoleh keterampilan dengan baik. Dalam bukunya “ psikologi perkembangan anak danremaja ” Syamsu Yusuf mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.²⁷

a. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupan. Apabila anak pada usia dua tahun pertama sering mengalami sakit – sakitan maka anak cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

²⁶ Soejono Dardjowidjojo, *Op. Cit*, hlm. 24

²⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 121

b. Intelegensi

Perkembangan anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang berkembang bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang memahami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai. Selanjutnya, Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami keterlambatan mental, yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin dalam bahasanya.

c. Status sosial ekonomi keluarga

Beberapa study tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua – duanya.

d. Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

e. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (perlu perhatian dan kasih sayang dari orang tua) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang tidak sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang kasar atau keras, kurang kasih sayang atau kurang perhatian untuk memberikan pelatihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti : gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata – kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.²⁸

C. Penggunaan media gambar terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak

Ada beberapa alasan dipilihnya gambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran untuk meningkatkan bahasa anak pada anak usia dini adalah sebagai berikut :

1. Gambar bersifat kongkrit menggambarkan yang diajarkan
2. Gambar mengatasi ruang dan waktu untuk mempercepat penangkapan peserta didik terhadap gambar yang di tunjukkan.

²⁸ *Ibid*, hlm. 123 - 125

3. Gambar mengatasi verbalisme sehingga panca indera dapat lebih jelas mengamatinya
4. Gambar dapat dijelaskan untuk menjelaskan sesuatu pengertian, langsung melihat obyeknya
5. Gambar – gambar mudah di pilih dan disajikan karena tidak memerlukan peralatan yang rumit
6. Gambar mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun kelompok.²⁹

Berdasarkan pada pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa media gambar sesungguhnya dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini karena dengan memperhatikan gambar yang di muat imajinasi anak langsung tertuju pada obyek gambar dan hal ini lebih mudah untuk mengigatnya.

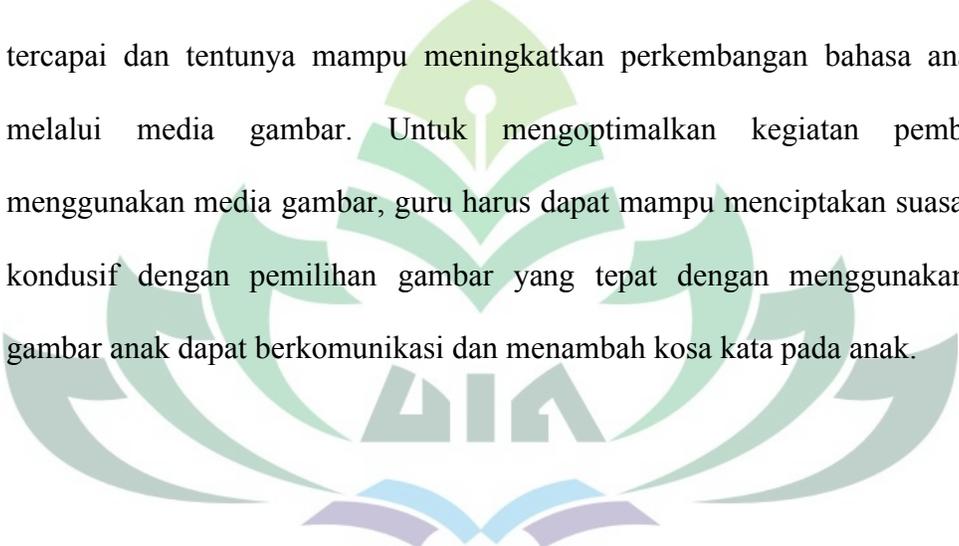
Adapun upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak menurut Agiin Et Al yakni sebagai berikut :

1. Metode pendekatan touch-and gestural-cueing dikenal sebagai prompt (prompts for restructuring oral muscular phonetic targets), dimana pendidik memberi tekanan pada tempat tertentu diwajah, bibir, dagu, untuk membentuk fitur wajah anak ke bentuk yang memproduksi bermacam bunyi.
2. Pendekatan rhythmic and melodic intonation di gunakan untuk memperlambat atau mempercepat bicara, agar anak terbantu mengurutkan silabel dengan kombinasi bertepuk tangan, berbasis ketika tipa silabel diucapkan, atau mengejar. Di mana menepatkan pada sebuah kata hal ini dipraktikkan dengan bertepuk tangan ketika mengatakan urutan bunyi atau menyanyikan lagu, melambungkan bola dengan berirama bersama dengan pengucapan kata – kata, menyentuh gambar atau kata sembari mengatakannya.
3. Therapy oral motor, supaya anak merasakan adanya benda dimulutnya dengan tujuan meningkatkan kesadaran sensorik oral, dan dapat dilatih dengan meniup gelembung udara / balon, peluit, terompet, menggunakan

²⁹ Oemar Hakim, *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, Media Insani, Jakarta, 2006, hlm. 63 -

lidah untuk menekan makanan bermacam tekstur dari es krim, lolipop, permen kenyal, apel keras, dan buah kering.³⁰

Untuk melaksanakan hal tersebut tentunya tidak terlepas dari bagaimana cara guru memberikan pembelajaran kepada anak didik sesuai dengan kelompok usianya. Dalam mewujudkan hal itu seorang guru harus tau trik – trik ataupun metode – metode penerapan pembelajaran supaya tujuan dari pembelajaran itu tercapai dan tentunya mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak ialah melalui media gambar. Untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, guru harus dapat mampu menciptakan suasana yang kondusif dengan pemilihan gambar yang tepat dengan menggunakan media gambar anak dapat berkomunikasi dan menambah kosa kata pada anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

³⁰ Etty Indriyani, *Op. Cit*, hlm. 59

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang pengaruh kegiatan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.³¹ Menurut Soetriono Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis.³²

Sedang penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan ilmu serta teknologi. Dilihat dari tempatnya, penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dimana peneliti mencermati kegiatan belajar berupasebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³³

³¹Sugiono. *Metode penelitian kualitatif dan R&D* bandung : alfabeta. Hlm 3

³² Soetriono, Rita Nanafie, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2007), h.157.

³³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, 2004, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.18

B. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut Rochiati Wiraatmadja, Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.³⁴

Menurut Kunandar Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata yakni:

1. Penelitian adalah, kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan masalah.
2. Tindakan adalah, suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah, sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³⁵

Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas sehingga motivasi peserta didik dapat ditingkatkan. Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.

³⁴Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.13.

³⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.45

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelompok Kepompong PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan, dengan jumlah peserta didik 20 peserta, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media gambar kelompok Kepompong PAUD Amar Margodadi.³⁶

4. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observaring*), (4) Refleksi (*Reflecting*), yang di laksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.³⁷

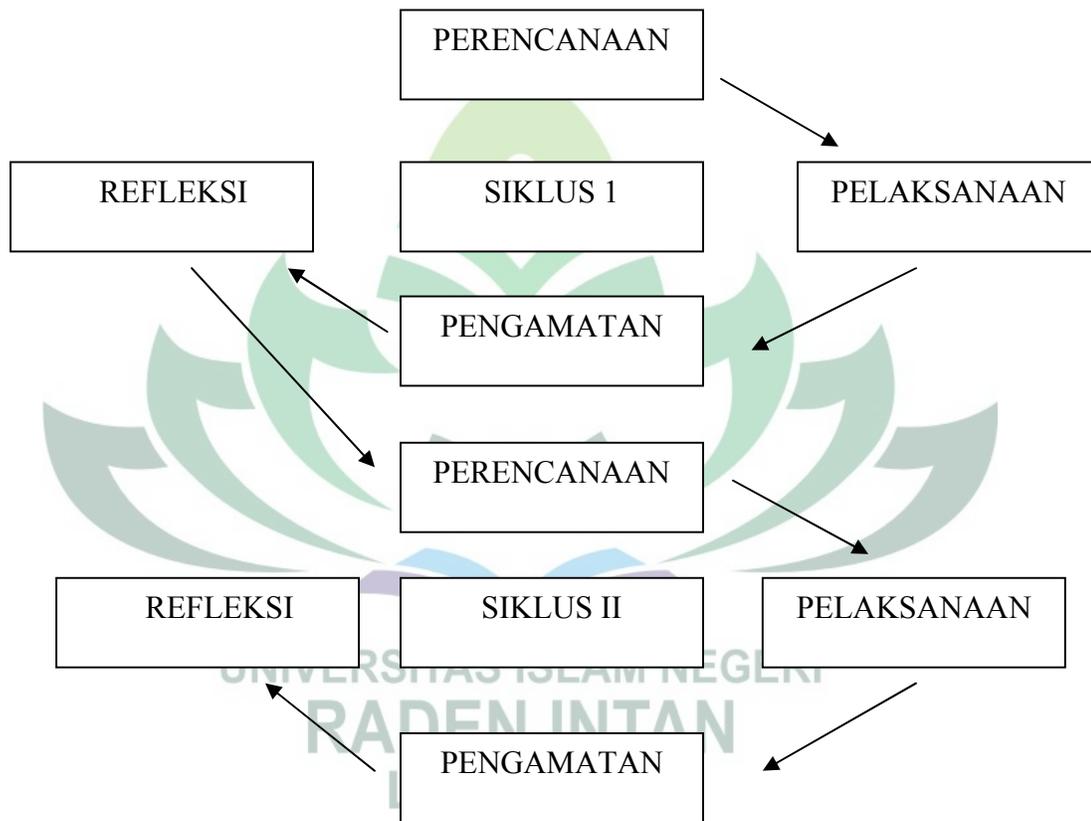
Berdasarkan prosedur PTK menurut para ahli Taggrat/Kemis ad 4 jenis yaitu: (a) Perencanaan (*Planning*), (b) Pelaksanaan (*Acting*), (c) Pengamatan (*Observaring*), (d) Refleksi (*Reflecting*). Selanjutnya pada penelitian ini peneliti menggunakan model spiral penelitian oleh Kemis dan Target dapat di lihat pada gambar 1 sebagai berikut:

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendekatan Kualitatif kuantitatif dan R&B*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm 297

³⁷ Rochiati Wiratmaja, *Op. Cit*, h. 117.

**Siklus yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan
Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan**

**gambar 1
(Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Taggrat)³⁸**



Sumber : Model siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi Arikunto.
Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmiss & Mc Taggart³⁹

³⁸Suharsimi arikunto, *Op.Cit.*, 2010 h.137

³⁹Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, jakarta : Rhineka Cipta, 2010 h.137

Berdasarkan pada gambar di atas PTK ini di rancang menggunakan dua siklus dengan catatan apabila sudah mencapai target yang di inginkan, target PTK dalam penelitian sudah tercapainy KKM. Apabila bila belum tercapai maka di lanjut pada siklus berikutnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. perencanaan adalah langkah yang dilakukan guru ketika akan memulai tindakannya.

Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi dan wawancara untuk mendapat gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan proses pembelajaran di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan .
- 2) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya merumuskan persolan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun peserta didi.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain : mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 4) Menyiapkan media, alat dan bahan pembelajaran.

- 5) Menyusun lembar observasi proses pembelajaran kegiatan pembelajaran melalui media gambar.
 - 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian.
- b. Tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap ini dari penelitian tindakan. Pelaksanaan adalah implementasi dari rencana yang sudah dibuat. Setelah diperoleh gambaran keadaan PAUD Amar aktifitas peserta didik, perilaku peserta didik, sarana belajar. dalam mengembangkan belajar, maka dilakukan pelaksanaan tindakan yaitu melalui pembelajaran. tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - (a) Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
 - (b) Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
 - (c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik
 - (d) Bernyanyi dan tepuk-tepuk
 - (e) Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
 - (f) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - (g) Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, bercerita, tanya jawab demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Kegiatan Inti

- (a) Menjelaskan alat yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media gambar/ story telling.
- (b) Membagi peserta didik ke dalam kelompok.
- (c) Menunjuk peserta didik untuk melakukan tanya jawab
- (d) Mengulangi cerita gambar yang telah di ceritakan
- (e) Beristirahat makan bersama

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan applaus atas hasil-hasilnya.
- b) Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- c) gurumenyampaikan pembelajaran besok hari.
- d) Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahapan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media gambar/ story telling yang berpedoman pada lembar observasi. Tahap ini dilakukan oleh guru, peneliti dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran tanya jawab. Observasi diarahkan sesuai dengan bukti pengamatan yang telah disusun sebelumnya yaitu yang berkaitan dengan bahasa anak, perilaku anak dan situasi saat proses kegiatan.

Pada tahap ini observer/pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi anak, peneliti menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang didapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan artinya penelitian bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik melalui proses maupun hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pada tahapan ini merupakan proses merefleksikan hasil dari tindakan pada pelaksanaan proses pembelajaran setiap siklus untuk memperbaiki pelaksanaan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Perencanaan pelaksanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II mengalami perbaikan dari siklus I, jika hasil dari kegiatan pengembangan bahasa anak dalam penggunaan media gambar pada penelitian siklus I belum mencapai 70 %. Sehingga dilanjutkan pada tindakan siklus II .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas maka menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes unjuk kerja

Tes unjuk kerja dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dalam kegiatan belajar mengajar. Tes unjuk kerja diberikan pada saat observasi awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum memberikan tindakan. selanjutnya, pada akhir tindakan akan diberikan tes unjuk kerja pula. Hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan bahasa anak melalui media gambar.

2. Observasi

Istilah observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana siswa bersikap dan berinteraksi satu sama lain disekolah. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Menurut S. Nasution. Observasi biasa

diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena–fenomena yang diteliti.⁴⁰

3. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁴¹ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴²

Jadi interview adalah salah satu cara pengumpulan data dengan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang menjadi nara sumber informasi atau keterangan secara lisan dan saling berhadapan dengan orang yang diminta keterangan yaitu Bunda Amin Asiah Kepala Sekolah PAUD Amar Margodadi selaku teknik interview yang dipakai dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang di gunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan atauarsip

⁴⁰S. Nasution, M.A., *Metodologi Research (Jilid 11)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.106.

⁴¹*Ibid*, h.113.

⁴²Sugiono. 2012. *Metode penelitian*. Bandung : Alfabeta.hlm. 194

yang berhubungan dengan yang diteliti dan sebagainya.⁴³ Adapun dokumentasi yang dimaksud penulis disini adalah semua surat-surat bukti tertulis yang ditemukan dilokasi.

Dokumen yang diperlukan adalah tentang sejarah di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan, daftar guru, daftar siswa, catatan peserta didik seperti catatan anekdot, lembar portofolio dll, keadaansarana dan prasarana. Dokumentasi dapat berupa gambar/foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

E. Analisis Data

Menganalisis data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian. Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.158.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.247.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁴⁵ Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian lapangan terlebih dahulu diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut: Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

1. Redukasi data

Redukasi data adalah proses menyeleksi, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan merubah bentuk data awal yang ada dalam catatan lapangan. Terkait meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan tanya jawab melalui media gambar. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang terkumpul demikian banyak, serta masih tercampur acak, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktifitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan proses tanya jawab melalui media gambar. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan

⁴⁵*Ibid*, h. 335

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data hasil observasi, interview, dan dokumentasi yang telah dirangkum dan dipilih sesuai dengan data yang diberikan. Di dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori yang bersifat naratif memaparkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Bentuk penyajiannya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis) tujuannya adalah untuk memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini peneliti menggambarkan hasil dari penerapan kegiatan tanya jawab dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang telah dipolakan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif kemudian melalui induksi data tersebut

disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi.

Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan maka akan di tambahkan. Dari data yang diperoleh melalui metode analisis datatersebut, hasilnya dibandingkan dandapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini diperoleh adanya peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap pengembangan Bahasa Anak melalui *Media Gambar* pada kelompok Kepompong.

F. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan persentase perkembangan bahasa anak melalui Tanya jawab dengan menggunakan Media Gambar di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan, yang mana peserta didik minimal sebanyak 80 % berhasil mencapai kategori memiliki kemampuan bahasa yang baik. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Media Gambar di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan melalui kegiatan tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan baik.⁴⁶

⁴⁶.Sumber: Pra survey penulis di *PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan*. 20- Mei-2016

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

PAUD Amar berdiri pada tahun 2009 beralamatkan di Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. PAUD Amar di kelola oleh kepala sekolah yang bernama Amin Asiah, A.Ma. PAUD Amar beralamatkan di Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

Secara kelembagaan PAUD Amar berada di naungan Departemen Pendidikan. Taman Kanak-kanak adalah suatu lembaga pendidikan anak usia 4-6 tahun. Adapun Visi dan Misi PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan sebagai berikut:

a. Visi

Pembimbing dalam mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spritual dan kemandirian anak. Membantu ibu-ibu bekerja merawat, menjaga dan memantau serta menstimulus tumbuh kembang anak, sehingga anak dapat melewati hari-hari dengan sempurna, ibupun dapat bekerja dengan tenang.

b. Misi

1. Mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membantu anak lebih mandiri, kreatif, inovatif, menyenangkan dan cerdas ceria.
3. Membiasakan anak mengenal Al-Qur'an sejak dini.
4. Merangsang tumbuh kembang anak sesuai tahap perkembangannya.
5. Merawat anak dengan penuh cinta.
6. Membiasakan anak dekat dan cinta terhadap Al-Qur'an

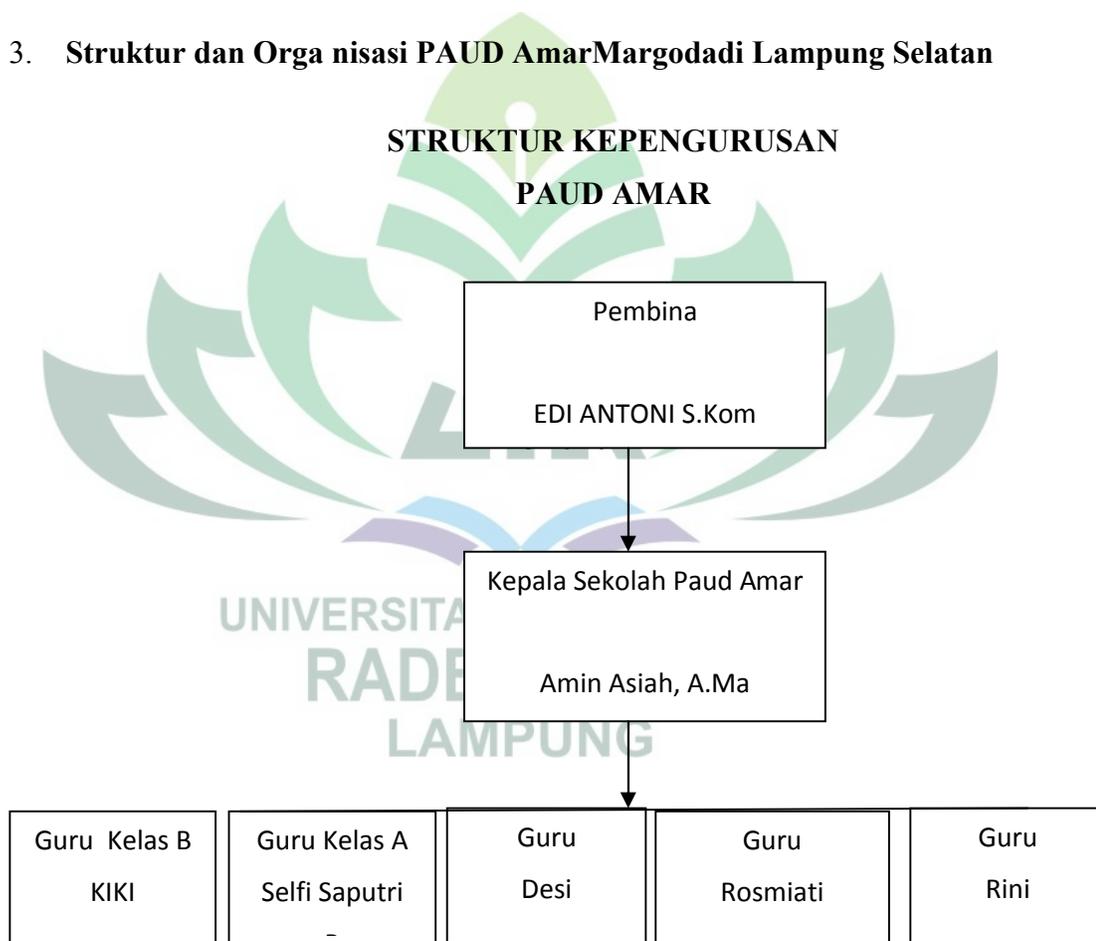
Adapun tujuan didirikannya PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan secara umum, secara umum tujuan PAUD Amar Margodadi adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik fisik dan psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian untuk kesiapan memasuki pendidikan dasar.
2. Tujuan secara khusus, Menjadikan siswa-siswi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadikan siswa-siswi yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk melanjutkan kependidikan selanjutnya, Menjadikan siswa-siswi yang mencintai bangsa dan budayanya.

2. Letak Geografis PAUD AmarMargodadi Lampung Selatan

Lokasi penelitian penulis adalah di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan berdiri di lingkungan desa Margodadi yang terletak di kelurahan Margodadi kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, sedangkan ruangan terdiri dari 3 ruangan, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang belajar.

3. Struktur dan Organisasi PAUD AmarMargodadi Lampung Selatan



4. Keadaan Guru dan Karyawan PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dan kualitas pembelajaran yang diatujukan kepada peserta didik, dalam

hal ini terus berusaha meningkatkan dan memperbaiki diri dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya pengelola.

Menurut Bunda Amin Asiah, A.Ma kesiapan pendidik PAUD Amar dilatar belakangi oleh penemuan dan pengalaman baru dari lapangan, termasuk juga pengalaman dan pendidikan yang ditempuh. Hal ini semata-mata untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan cara untuk mempersiapkan mental, fisik dalam menghadapi anak-anak yang mengalami berbagai macam pengaruh negatif baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik tidak boleh kekurangan pengetahuan didepan peserta didik, dan yang paling utama menurut bunda Amin Asiah, menjadi pendidik di Taman Kanak-kanak yang harus diutamakan adalah bagaimana seorang pendidik mampu memberikan atau menyajikan pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi peserta didik, sehingga peserta didik senang dan gembira dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan atau diberikan oleh pendidik.

PAUD Amar margodadi Lampung Selatan diharapkan memberikan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan orang tua, karena itu peningkatan kualitas pendidiknya terus menerus ditingkatkan, salah satunya mengikut sertakan guru-guru mengikuti pendidikan lanjutan kependidikan seperti kuliah sarjana.

Tabel 3
Jumlah Guru di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan
Berjumlah 5 orang dengan rincian sebagai berikut

NO	Nama Guru	L / P	Tmpt, Tgl Lahir	Lulusan	Mulai Masuk	Keterangan
1	Amin Asiah,A. Ma	P	Lampung Timur,28 maret 1975	D2	20 Januari 2009	KEPALA RA
2	Selfi Saputri	P	GD. Harapan 18 November 1994	SI Proses	24 Desember 2013	GURU KELAS
3	Kiki	P	Margo Lestari 25 Agustus 1994	SI Proses	20 November 2014	GURU KELAS
4	Rosmiati	P	Lamsel,10 Desember 1985	SI Proses	10 januari 2015	GURU KELAS
5	Rini	P	Lamsel, 5 juni 1990	SI Proses	15 Agustus 2014	GURU KELAS
6	Desi	P	Lamsel, 17 november 1993	SI Proses	25 Juli 2014	GURU KELAS

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami latar belakang pendidikan guru PAUD Amar Margodadi sangat bervariasi. Namun dengan bervariasinya latar belakang pendidikan tersebut justru saling melengkapi dan menyatukan ide untuk meningkatkan layanan pendidikan di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Amar Margodadi Lampung

Selatan

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan memiliki lahan dan gedung sendiri dengan kondisi fisik gedung sangat baik, terdapat 3 (tiga) ruangan yang cukup, yaitu satu ruang kantor (ruang kepala sekolah) dan dua ruangan belajar.

Kondisi sarana dan prasarana kegiatan yang ada di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Sarana dan Prasarana PAUD Amar
Margodadi Lampung Selatan

NO	NAMA BARANG	KETERANGAN
1	Karpet	5 buah
2	Meja guru	3 buah
3	Kursi guru	5 buah
4	Papan tulis	3 buah
5	Penghapus	3 buah
6	Sapu ijuk	4 buah
7	Sapu lidi	3 buah
8	Ember besar	2 buah
9	Serok sampah	2 buah
10	Keranjang sampah	3 buah
11	Tempat cuci tangan	3 buah
12	Laptangan	4 buah
13	Gayung	2 buah

14	Pengukur tinggi badan	1 buah
15	Pengukur tingi badan/timbangan	1 buah
16	Kotak p3k	3 buah
17	Televisie	1 buah
18	Madding tempat pengumuman	2 buah
19	Lemari buku	2 buah
20	Dispenser	1 buah
21	Gallon air mineral	2 buah
22	Rak sepatu	2 buah

Sumber: Dokumentasi PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014-2015

Dokumen sarana dan prasarana pada tabel diatas sangat meningkatkan aktivitas dalam kegiatan peserta didi, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Namun perlu penulis jelaskan bahwa di PAUD Amar Margodadi tidak hanya memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran namun memiliki sarana pembelajaran dan alat permainan sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber belajar bagi peserta didik yang berfungsi merangsang perkembangan peserta didik,

Alat permainan dan sarana pembelajaran dapat dijelaskan pada tabel berikut ini

Tabel 5
Data Alat Permainan dan Sarana Pembelajaran Di
PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	AYUNAN	5 buah	Baik
2	MASAK-MASAKAN	4 buah	Baik
3	MANDI BOLA	2 buah	Baik
4	ALAT PENJAHIT	50 buah	Baik
5	PUZLE	4 set	Baik
6	BANTALAN MENCOCOK	2 set	Baik
7	JARUM MENCOCOK	2 set	Baik
8	BALOK	3 set	Baik
9	POHON ANGKA	3 buah	Baik
10	PLASTISIN	3 lusin	Baik
11	BONEKA TANGAN	6 buah	Baik
12	PANGGUNG BONEKA	2 buah	Baik
13	PIANIKA	2 buah	Baik
14	BONEKA BINATANG	2 buah	Baik
15	PEROSOTAN	2 buah	Baik
16	KOLAM PANCINGAN	1 buah	Baik
17	TANGGA-TANGGAAN	2 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016-2017

Berdasarkan tabel data mengenai alat permainan dan sarana pembelajaran di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan sudah baik, karena sudah memiliki beberapa fasilitas bermain didalam maupun diluar kelas. Fasilitas bermain didalam maupun di luar kelas ini sangat mendukung pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan alat permainan yang telah tersedia untuk mampu mengeksplorasi dirinya dan mampu bersosialisasi dengan teman-teman lainnya.

6. Keadaan Siswa PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

Pada tahun pertama berdirinya PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan pada tahun 2009 menerima murid sejumlah 20 peserta, tahun kedua di tahun 2010 menerima 27 peserta, tahun ke tiga 2011 menerima 35 peserta, tahun ke empat 2013 menerima 41 peserta, tahun 2014 sampai 2015 menerima 55 peserta. Berdasarkan keterangan di atas perlu dijelaskan bahwa jumlah murid di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan semakin bertambah dan mengalami peningkatan

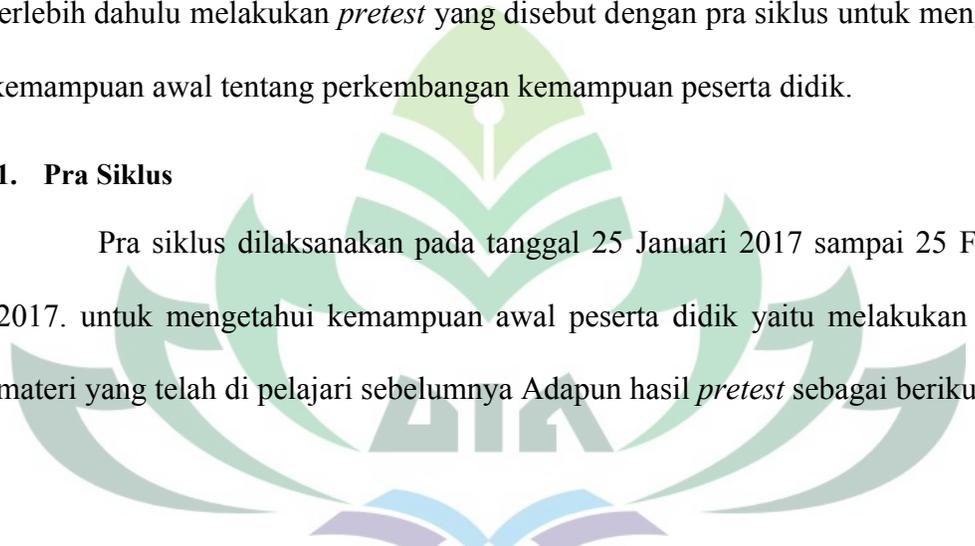
A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di paud amar margodadi lampung selatan, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media gambar di paud amar margodadi lampung selatan, Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian dimulai dari tanggal 25 Januari 2017 sampai 25 Februari 2017. Tindakan penelitian ini terdiri dari 2 Siklus dengan asumsi bila target telah tercapai tapi apa bila belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun materinya penggunaan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di paud amar margodadi lampung selatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* yang disebut dengan pra siklus untuk mengetahui kemampuan awal tentang perkembangan kemampuan peserta didik.

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2017 sampai 25 Februari 2017. untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yaitu melakukan *pretest* materi yang telah di pelajari sebelumnya Adapun hasil *pretest* sebagai berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Tabel 6
Nilai Hasil *Pretes*
Di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	<i>Pretes</i>
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BSH	BSB	MB	BSH	MB	MB	BSB	BSB
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	MB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	MB
5	Dinda Erni	BB	MB	MB	MB	MB	BSB	BB	MB
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
10	Riyo	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
12	Diki	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
15	Iqbal	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
16	Arin	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
17	Ibel	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
18	Tegar	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB

Sumber: Pra survey *pretes* di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan 28-Januari-2017

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari *pretes* di atas jelas menunjukkan bahwa Perkembangan bahasa anak dari 20 anak, yang belum berkembang ada 5 anak, yang mulai berkembang ada 5 anak, berkembang sesuai harapan ada 7 anak dan berkembang sangat baik ada 3 anak. Hasil dari *pretes* tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada anak didik yang berusia 4-5 tahun atau kelas B1 PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I, dan II masing-masing dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jum'at, tanggal 27 Januari-03 Februari 2017. Siklus II dilaksanakan pada hari senin sampai dengan Jum'at, tanggal 06-10 Maret 2017. Hasil dari penelitian tersebut dapat peneliti jelaskan dari data yang didapatkan dalam setiap siklusnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Penelitian Pada Siklus I

Pada siklus 1 ini sesuai pada metode penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, bahwa pelaksanaan penelitian PTK ini melakukan beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

Pelaksanaan pada siklus I, Tiga kali pertemuan kegiatan pertama dilakukan pada pertemuan pertama tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

1. Siklus I Pertemuan I

a.) Tahap Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, Berdasarkan evaluasi pada pra tindakan, Pada Siklus 1 Pertemuan 1

- 1.) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain : mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2.) Menyiapkan media gambar/potostori beserta alat dan bahan pembelajaran
- 3.) Menyusun lembar observasi proses pembelajaran
- 4.) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian

b.) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar mengajar atau proses pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya.

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1 Senin, 27 Januari

2017 Kegiatan Awal :

- (a) Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- (b) Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- (c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- (d) Bernyanyi dan tepuk-tepuk
- (e) Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (f) Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode tanya jawab, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

- (g) Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
- (h) Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
- (i) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pembelajaran
- (j) Guru mengajak anak untuk menggambar bentuk binatang
- (k) Beristirahat makan bersama

Kegiatan Penutup

- (l) Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”

(m)Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.

Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

(c) Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini, pengamat (penulis) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa anak . Di samping observasi, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak, yang di gunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran berlangsung.pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dan perkembangan bahasa anak sudah mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan , hal tersebut di pertegas oleh pendapat dari Kepala Sekolah PAUD Amar margodadi, Amin Asiah ketika guru bercerita menggunakan media gambar/fotostori anak anak pun merasa tertarik dan senang, walaupun demikian ada beberapa anak yang masih kurang paham dengan apa yang diceritakan gurunya, tetapi mereka sudah tertarik dan senang dengan apa yang di sampaikan melalui media gambar.

(d) Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar bagi kekurangan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian anak didik dengan media gambar

yang lebih menari lagi, sehingga anak tidak bosan karena mereka dapat berimajinasi dengan melihat gambar yang sudah di tampilkan, dan perkembangan bahasa anak pun meningkat dengan lebih baik lagi. Hasil refleksi pada siklus 1 ini akan di lakukan guru dan peneliti pada pertemuan kedua.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I pertemuan I mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan bahasa anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus I Pertemuan I, peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus I. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai berikut .



Tabel 7
Hasil Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	MB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	MB
5	Dinda Erni	BB	MB	M B	BB	MB	BB	BB	BB
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BB	MB	MB	BB	BB	MB	BB	BB
10	Riyo	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
12	Diki	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
15	Iqbal	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
16	Arin	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
17	Ibel	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
18	Tegar	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	BSH	MB	BSH	BB	BSH	MB	BSH

Keterangan Indikator Perkembangan Bahasa Anak:

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.
3. Menyebut nama, jenis kelamin dan umur.
4. Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya.
5. Dapat mengulang dan menyanyikan lagu anak-anak.
6. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu di dengar.
7. Menyebut nama panggilan orang tua.

Keterangan Penilaian :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 9 anak

BB : Belum Berkembang : 6 anak

MB : Mulai Berkembang : 5 anak

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil observasi awal perkembangan anak yang berkembang sangat baik yaitu hanya terdapat 7 anak saja atau 40%, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 9 anak atau 45% sedangkan anak yang kemampuan Bahasa anak belum berkembang ada 5 anak atau 25% dan yang mulai berkembang pun ada 6 anak atau 30% dari jumlah keseluruhan. Hasil pada siklus 1 Pertemuan I tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 80% keberhasilan yang harus dicapai atau 16 anak didik yang mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus I Pertemuan II

2. Siklus I Pertemuan II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, Berdasarkan evaluasi pada pra tindakan, Pada Siklus 1 Pertemuan II

- 1.) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain :mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2.) Menyiapkan media gambar/potostori beserta alat dan bahan pembelajaran,pertemuan II
- 3.) Menyusun lembar observasi proses pembelajaran pertemuan II
- 4.)Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian pertemuan II

b.) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar mengajar atau proses pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya.

3. Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-2 Kamis 2 Februari 2017 Kegiatan Awal :

(a) Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas

- (b) Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- (c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- (d) Bernyanyi dan tepuk-tepuk
- (e) Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (f) Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode tanya jawab, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

- (g) Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
- (h) Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
- (i) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pembelajaran
- (j) Guru mengajak anak untuk menebalkan gambar bentuk binatang
- (k) Beristirahat makan bersama

Kegiatan Penutup

- (l) Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- (m) Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.

c.) Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini, pengamat (penulis) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa anak . Di samping observasi, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak, yang di gunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran berlangsung,pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dan perkembangan bahasa anak sudah mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan , hal tersebut di pertegas oleh pendapat dari Kepala Sekolah PAUD Amar margodadi, Amin Asiah ketika guru bercerita menggunakan media gambar/fotostori anak anak pun merasa tertarik dan senang, walaupun demikian ada beberapa anak yang masih kurang paham dengan apa yang diceritakan gurunya, tetapi mereka sudah tertarik dan senang dengan apa yang di sampaikan melalui media gambar.

d.) Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar bagi kekurangan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian anak didik dengan menggunakan media gambar yang lebih menari lagi, sehingga anak tidak bosan karena mereka dapat berimajinasi dengan melihat gambar yang sudah di tampilkan, dan perkembangan bahasa anak pun meningkat dengan lebih baik lagi. Hasil

refleksi pada siklus 1 ini akan dilakukan guru dan peneliti pada siklus berikutnya dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus I pertemuan I.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I Pertemuan II, mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan bahasa anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus I Pertemuan II, peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus I. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut .



Tabel 8
Hasil Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BSH	BSB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	BB	MB	BB	BB	MB	BB	MB	BB
5	Dinda Erni	BSH	MB	M B	BSH	MB	BSH	BB	BSH
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH
10	Riyo	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
12	Diki	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
15	Iqbal	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
16	Arin	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
17	Ibel	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
18	Tegar	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB

Keterangan Indikator Perkembangan Bahasa Anak:

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.
3. Menyebut nama, jenis kelamin dan umur.
4. Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya.
5. Dapat mengulang dan menyanyikan lagu anak-anak.
6. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu di dengar.
7. Menyebut nama panggilan orang tua.

Keterangan Penilaian :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 10 anak

BB : Belum Berkembang : 5 anak

MB : Mulai Berkembang : 5 anak

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil observasi awal perkembangan anak yang berkembang sangat baik yaitu hanya terdapat 9 anak saja atau 45%, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 Pertemuan II jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 10 anak atau 50% sedangkan anak yang kemampuan Bahasa anak belum berkembang ada 5 anak atau 25% dan yang mulai berkembang pun ada 5 anak atau 25% dari jumlah keseluruhan. Hasil pada siklus 1 Pertemuan II tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 80% keberhasilan yang harus dicapai atau 16 anak didik yang mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus I Pertemuan III

3. Siklus I Pertemuan III

a.) Tahap Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, Berdasarkan evaluasi pada pra tindakan, Pada Siklus 1 Pertemuan III,.

- 1.) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain :mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2.) Menyiapkan media gambar/potostori beserta alat dan bahan pembelajaran,
- 3.) Menyusun lembar observasi proses pembelajaran
- 4.) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian

b.) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar mengajar atau proses pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya.

3. Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-3 Jum'at ,3 Februari 2017 Kegiatan Awal :

- a.) Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b.) Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.

- c.) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- d.) Bernyanyi dan tepuk-tepuk
- e.) Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- f.) Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode tanya jawab, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

- g.) Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
- h.) Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
- i.) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pembelajaran
- j.) Guru mengajak anak untuk membuat kolase gambar bentuk binatang.
- k.) Beristirahat makan bersama

Kegiatan Penutup

- a. Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- b. Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.
Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

c.) Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini, pengamat (penulis) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa anak . Di samping observasi, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak, yang di gunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran berlangsung,pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dan perkembangan bahasa anak sudah mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan , hal tersebut di pertegas oleh pendapat dari Kepala Sekolah PAUD Amar margodadi, Amin Asiah ketika guru bercerita menggunakan media gambar/fotostori anak anak pun merasa tertarik dan senang, walaupun demikian ada beberapa anak yang masih kurang paham dengan apa yang diceritakan gurunya, tetapi mereka sudah tertarik dan senang dengan apa yang di sampaikan melalui media gambar.

d.) Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar bagi kekurangan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian anak didik dengan merubah media gambar menjadi gambar buah-buahan dan membuat gambar yang lebih menari lagi, sehingga anak tidak bosan karena mereka dapat berimajinasi dengan melihat gambar yang sudah di tampilkan, dan perkembangan bahasa anak pun meningkat dengan

lebih baik lagi. Hasil refleksi pada siklus 1 ini akan di lakukan guru dan peneliti pada siklus berikutnya dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus I pertemuan II.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I Pertemuan III, mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan bahasa anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus I Pertemuan III, peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus I Pertemuan III. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut .



Tabel 9
Hasil Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

Pada Siklus I Pertemuan III

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BSH	BSB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	MB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	MB
5	Dinda Erni	BSH	MB	M B	BSH	MB	BSH	BB	BSH
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH
10	Riyo	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
12	Diki	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
15	Iqbal	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
16	Arin	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
17	Ibel	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
18	Tegar	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	BSH	MB	BSH	BB	BSH	MB	BSH

Keterangan Indikator Perkembangan Bahasa Anak:

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.
3. Menyebut nama, jenis kelamin dan umur.
4. Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya.
5. Dapat mengulang dan menyanyikan lagu anak-anak.
6. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu di dengar.
7. Menyebut nama panggilan orang tua.

Keterangan Penilaian :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 12 anak

BB : Belum Berkembang : 4 anak

MB : Mulai Berkembang : 4 anak

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil observasi awal perkembangan anak yang berkembang sangat baik yaitu hanya terdapat 11 anak saja atau 50%, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 Pertemuan III jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 12 anak atau 60% sedangkan anak yang kemampuan Bahasa anak belum berkembang ada 4 anak atau 20% dan yang mulai berkembang pun ada 4 anak atau 20% dari jumlah keseluruhan. Hasil pada siklus 1 Pertemuan III tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 80% keberhasilan yang harus dicapai atau 16 anak didik yang mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

2) Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata hasilnya masih menunjukkan banyak anak yang belum mampu mencapai standar penilaian berkembang sangat baik, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II Tiga kali pertemuan Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Siklus II Pertemuan I

a.) Tahap Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, Berdasarkan evaluasi pada pra tindakan, Pada Siklus II Pertemuan 1

- 1.) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain : mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2.) Menyiapkan media gambar/potostori beserta alat dan bahan pembelajaran
- 3.) Menyusun lembar observasi proses pembelajaran
- 4.) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian

b.) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar mengajar atau proses pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya.

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II pertemuan 1 Senin, 06 Februari 2017 Kegiatan Awal :

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- d. Bernyanyi dan tepuk-tepuk
- e. Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- f. Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode tanya jawab, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

- g. Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
- h. Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
- i. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pembelajaran
- j. Guru mengajak anak untuk menggambar bentuk buah
- k. Beristirahat makan bersama

Kegiatan Penutup

- l. Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”

m. Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.

Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

c. Pengamatan/Observasi

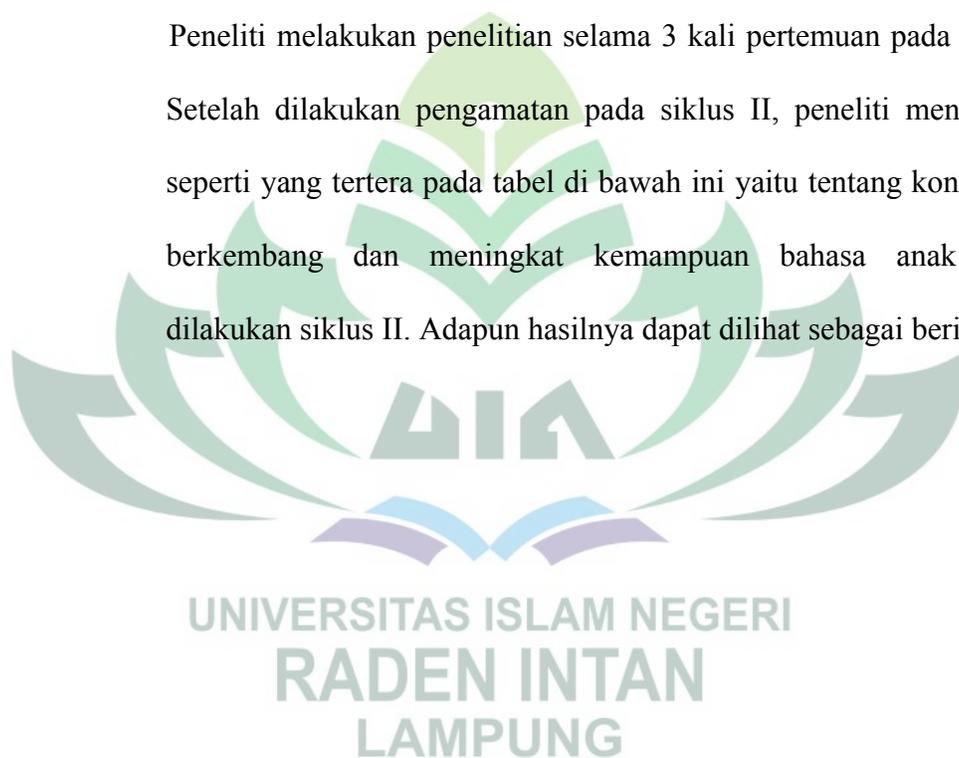
Pada tahap ini (peneliti) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa anak sebagaimana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II Pertemuan I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dan perkembangan bahasa anak sudah berkembang sesuai harapan, hal tersebut di pertegas oleh pendapat dari guru kelas B1, menurut bunda kiki bahwa sudah terlihat ketika guru menyampaikan materi yang disampaikan, mereka sangat tertarik dan semangat mendengarkan cerita, tidak ada yang terlihat bosan atau bermain sendiri, dan pada saat bermain mereka bermain dengan baik, dan mau menolong temannya yang kesulitan saat bermain, dan tidak mengolok-olok temannya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar kembali bagi anak didik yang masih merasakan kesulitan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih

menarik perhatian anak didik lagi lebih khusus kepada anak didik yang belum berkembang dengan membuat gambar yang lebih menarik lagi, sehingga anak dapat berimajinasi dengan melihat gambar. Hasil refleksi siklus II ini akan dilakukan guru dan peneliti pada siklus berikutnya dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus II.

Peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus II. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II, peneliti mendapatkan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kondisi anak berkembang dan meningkat kemampuan bahasa anak setelah dilakukan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.



Tabel 10
Hasil Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BSH	BSB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	MB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	MB
5	Dinda Erni	BSH	MB	M B	BSH	MB	BSH	BB	BSH
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH
10	Riyo	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
12	Diki	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
15	Iqbal	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
16	Arin	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH
17	Ibel	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
18	Tegar	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	BSH	MB	BSH	BB	BSH	MB	BSH

Keterangan Indikator Perkembangan Bahasa Anak:

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.
3. Menyebut nama, jenis kelamin dan umur.
4. Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya.
5. Dapat mengulang dan menyanyikan lagu anak-anak.
6. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu di dengar.
7. Menyebut nama panggilan orang tua.

Keterangan Penilaian :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 13 anak

BB : Belum Berkembang : 3

MB : Mulai Berkembang : 4 anak

Berdasarkan tabel dan data di atas, dapat di ketahui bahwa perkembangan bahasa anak dari hasil observasi awal yang mencapai kriteria penilaian berkembang sangat baik yaitu hanya terdapat 9 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 12 anak dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat lagi menjadi 13 anak. Apabila dipresentasikan, perkembangan bahasa anak yang terjadi PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan meningkat dari 40% jumlah keseluruhan anak pada observasi awal yang memiliki perkembangan bahasa anak, berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 60%.

2. Siklus II Pertemuan II

a.) Tahap Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, Berdasarkan evaluasi pada pra tindakan, Pada Siklus II Pertemuan II

- 1.) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain :mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2.) Menyiapkan media gambar/poto story beserta alat dan bahan pembelajaran
- 3.) Menyusun lembar observasi proses pembelajaran
- 4.) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar mengajar atau proses pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya.

2. Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-2 Selasa 7 Februari 2017

Kegiatan Awal :

- (a) Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- (b) Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- (c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- (d) Bernyanyi dan tepuk-tepuk

- (e) Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (f) Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode tanya jawab, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

- (g) Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
- (h) Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
- (i) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pembelajaran
- (j) Guru mengajak anak untuk menebalkan gambar bentuk buah
- (k) Beristirahat makan bersama

Kegiatan Penutup

- (l) Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- (m) Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini (peneliti) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa anak sebagaimana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini

peserta didik sudah terlihat cukup aktif dan perkembangan bahasa anak sudah berkembang sesuai harapan, hal tersebut di pertegas oleh pendapat dari guru kelas B1, menurut bunda Kiki bahwa sudah terlihat ketika guru menyampaikan materi yang disampaikan, mereka sangat tertarik dan semangat mendengarkan cerita, tidak ada yang terlihat bosan atau bermain sendiri, dan pada saat bermain mereka bermain dengan baik, dan mau menolong temannya yang kesulitan saat bermain, dan tidak mengolok-olok temannya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar kembali bagi anak didik yang masih merasakan kesulitan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian anak didik lagi lebih khusus kepada anak didik yang belum berkembang dengan membuat gambar yang lebih menarik lagi, sehingga anak dapat berimajinasi dengan melihat gambar. Hasil refleksi siklus II ini akan dilakukan guru dan peneliti pada siklus berikutnya dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus II.

Peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus II. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II, peneliti mendapatkan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kondisi anak berkembang

dan meningkat kemampuan bahasa anak setelah dilakukan siklus II Pertemuan II. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.



Tabel 11
Hasil Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BSH	BSB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
5	Dinda Erni	BSH	MB	M B	BSH	MB	BSH	BB	BSH
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH
10	Riyo	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
12	Diki	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
15	Iqbal	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
16	Arin	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH
17	Ibel	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
18	Tegar	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	BSH	MB	BSH	BB	BSH	MB	BSH

Keterangan Indikator Perkembangan Bahasa Anak:

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.
3. Menyebut nama, jenis kelamin dan umur.
4. Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya.
5. Dapat mengulang dan menyanyikan lagu anak-anak.
6. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu di dengar.
7. Menyebut nama panggilan orang tua.

Keterangan Penilaian :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 15 anak

BB : Belum Berkembang : 3 anak

MB : Mulai Berkembang : 2 anak

Berdasarkan tabel dan data di atas, dapat di ketahui bahwa perkembangan bahasa anak dari hasil observasi awal yang mencapai kriteria penilaian berkembang sangat baik pada siklus II pertemuan I yaitu hanya terdapat 13 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II Pertemuan II jumlah anak yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 15 anak 75%.

3. Siklus II Pertemuan III

a.) Tahap Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, Berdasarkan evaluasi pada pra tindakan, Pada Siklus II Pertemuan III

- 1.) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain :mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2.) Menyiapkan media gambar/potostori beserta alat dan bahan pembelajaran
- 3.) Menyusun lembar observasi proses pembelajaran
- 4.)Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian

b.) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar mengajar atau proses pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya.

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-3 Jum'at , 9 Februari 2017

Kegiatan Awal :

1. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
2. Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
4. Bernyanyi dan tepuk-tepuk
5. Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
6. Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode tanya jawab, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

7. Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
8. Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
9. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pembelajaran
10. Guru mengajak anak untuk menebalkan gambar buah dan membuat kolase gambar bentuk buah
11. Beristirahat makan bersama

Kegiatan Penutup

12. Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
13. Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.
14. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini (peneliti) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa anak sebagaimana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dan perkembangan bahasa anak sudah berkembang sesuai harapan, hal tersebut di pertegas oleh pendapat dari guru kelas B1, menurut bunda kiki bahwa sudah terlihat ketika guru

menyampaikan materi yang disampaikan, mereka sangat tertarik dan semangat mendengarkan cerita, tidak ada yang terlihat bosan atau bermain sendiri, dan pada saat bermain mereka bermain dengan baik, dan mau menolong temannya yang kesulitan saat bermain, dan tidak mengolok-olok temannya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar kembali bagi anak didik yang masih merasakan kesulitan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian anak didik lagi lebih khusus kepada anak didik yang belum berkembang dengan membuat gambar yang lebih menarik lagi, sehingga anak dapat berimajinasi dengan melihat gambar. Hasil refleksi siklus II ini akan dilakukan guru dan peneliti pada siklus berikutnya dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus II.

Peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus II. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II, peneliti mendapatkan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kondisi anak berkembang dan meningkat kemampuan bahasa anak setelah dilakukan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 12
Hasil Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

Pada Siklus II Pertemuan III

No	Nama	Indikator pencapaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Askiya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Adis Adelia	BSH	BSB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH
3	Agung	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aurel Dinda	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH
5	Dinda Erni	BSH	MB	M B	BSH	MB	BSH	BB	BSH
6	Carissa Bela	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Amelia	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
8	Alfin	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
9	Riyan	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH
10	Riyo	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB
11	Radit	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	MB
12	Diki	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
13	Sandi	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
14	Loren	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB
15	Iqbal	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB
16	Arin	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH
17	Ibel	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
18	Tegar	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH
19	Relif	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
20	Putri	BB	BSH	MB	BSH	BB	BSH	MB	BSH

Keterangan Indikator Perkembangan Bahasa Anak:

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.
3. Menyebut nama, jenis kelamin dan umur.
4. Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya.
5. Dapat mengulang dan menyanyikan lagu anak-anak.
6. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu di dengar.
7. Menyebut nama panggilan orang tua.

Keterangan Penilaian :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 16 anak

BB : Belum Berkembang : -

MB : Mulai Berkembang : 4 anak

Berdasarkan tabel dan data di atas, dapat di ketahui bahwa perkembangan kreativitas anak dari hasil observasi awal yang mencapai kriteria penilaian berkembang sangat baik yaitu hanya terdapat 12 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I jumlah anak yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 16 anak dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat lagi menjadi 4 anak. Apabila dipresentasikan, perkembangan bahasa anak yang terjadi PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan meningkat dari 40% jumlah keseluruhan anak pada observasi awal yang memiliki perkembangan bahasa anak, berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 60% dan meningkat lagi menjadi 80% dari jumlah anak keseluruhan. Hasil pada siklus II ini telah

menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan yaitu 80% keberhasilan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peneliti sudah mencapai tujuan yang di harapkan yaitu kemampuan bahasa anak sebagian besar berkembang sangat baik.

B. Pembahasan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penggunaan data lapangan menggunakan lembar observasi yang berupa BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan Dokumentasi. Pengambilan data tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak melalui metode bercerita.

Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah di susun bersama oleh peneliti dan guru kelas. pada siklus I peneliti menggunakan media gambar binatang agar anak tertarik dan senang untuk mendengarkan cerita. pada siklus II guru membuat gambar tampialan yang lebih menarik, sehingga anak-anak lebih tertarik pada proses pembelajaran berlangsung.

Setiap anak memiliki perkembangan bahasa yang berbeda, begitu juga pada peserta didik kelompok B1 di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan. Ada anak yang mengalami peningkatan, ada anak yang mengalami penurunan, dan ada anak yang hasilnya sama di setiap siklusnya. Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan. Dari hasil pra tindakan data dan hasil pengamatan pada siklus I dapat dilihat pada persentase yang di peroleh anak pada kreteria BB 60 %, kreteria MB 20%,kreteria BSB 20%. Maka di buat tabel yang memuat hasil rekapitulasi dari pra tindakan, Siklus I sebagai berikut :

Tabel 13
Persentase Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

No	Hasil	Standar Penilaian	Jumlah anak Didik	Persentase
1.	Pra Siklus	Belum Berkembang	8	40%
		Mulai Berkembang	4	20%
		Berkembang sesuai harapan	8	40%
2	Siklus 1	Belum Berkembang	4	20%
		Mulai Berkembang	4	20%
		Berkembang sesuai harapan	12	60%

Proses pembelajaran pada siklus II masih menggunakan tehnik dan media yang sama dengan cara cerita yang berbeda di setiap pertemuannya. Anak-anak

sangat antusias mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data hasil pengamatan, perkembangan bahasa anak setelah di berikan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan. Anak yang masuk kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 16 anak (80%), anak yang masuk kriteria mulai berkembang sebanyak 4 anak (20 %) dan tidak ada anak yang masuk kriteria belum berkembang.hal ini

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II , berikut hasil persentase perkembangan bahas anak didik yang telah berkembang sesuai yang di harapkan peneliti

Tabel 14
Persentase Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Didik Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II di Taman Kanak-kanak Dwi Pertiwi Sukarame Bandar Lampung

N0	Hasil	Standar Penilaian	Jumlah Anak Didik	Peresentase
1	Pra Siklus	Belum Berkembang	8	40%
		Mulai Berkembang	4	20%
		Berkembang sesuai harapan	8	40%
2	Siklus I	Belum Berkembang	4	20%
		Mulai Berkembang	4	20%
		Berkembang sesuai harapan	12	60%
3	Siklus II	Belum Berkembang	0	0%
		Mulai Berkembang	4	20%
		Berkembang Sesuai harapan	16	80%

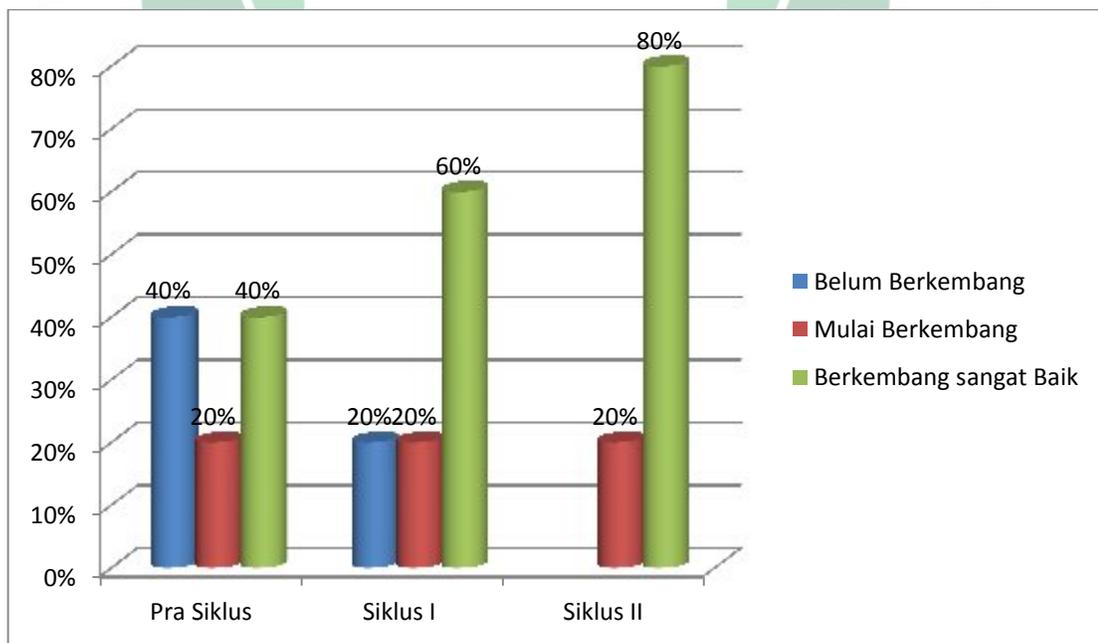
Berdasarkan persentase di atas, maka perkembangan Bahasa anak didik melalui metode tanya jawab dengan media gambar sudah baik, karena jumlah anak didik yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 16 anak yang

tadinya hanya 12 anak pada siklus I. Dari siklus I dan Siklus II ini ternyata standar pencapaian yang di targetkan yaitu 80 % sudah tercapai.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka standar penilaian yang ada yakni belum berkembang, mulai berkembang dan berkembang sangat baik yang di dapatkan anak didik selama pembelajaran berlangsung pada pra siklus atau observasi awal, siklus I dan siklus II menggunakan media gambar sudah sangat baik, penulis jelaskan pada grapik di bawah ini :

Grafik 1

**Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan
siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan diagram diatas dapat di pahami bahwa :

-pra siklus

Sebelum menggunakan metode tanya jawab hanya 8 anak (40 %) yang memiliki kemampuan belum berkembang (BB), dan 4 anak (20 %) yang memiliki kemampuan mulai berkembang, (MB), dan 8 anak (40 %) yang memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH).

-Siklus I

Sesudah menggunakan metode tanya jawab dengan media gambar 4 anak (20%) yang memiliki kemampuan belum berkembang (BB), 4 anak (20%), yang memiliki kemampuan mulai berkembang (MB), dan hanya 12 anak (60 %) yang memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan(BSH).

-Siklus II

Setelah menggunakan metode tanya jawab dengan media Gambar hanya 4 anak (20%) yang memiliki kemampuan mulai berkembang (MB), dan 16 anak (80%) memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan.

Dengan menggunakan media gambar sebagai alat peraga dalam pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak didik di kelompok kepompong atau BI di PAUD Amar Margodadi Lampung selatan menunjukkan hasil sangat baik.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang penulis ajukan terjawab dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah penulis lakukan, yaitu bahwa “Penggunaan Media Gambar dapat Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan tahun ajaran 2016/2017”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat peneliti simpulkan

Bahwa:

1. Penggunaan media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan sudah berjalan cukup baik namun dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan langkah-langkah yang benar, sehingga hasil yang diperolehpun belum maksimal. Dengan demikian, maka dapat peneliti tegaskan bahwa penggunaan media gambar belum dapat megembangkan kkemampuan bahasa anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan.
2. Ada beberapa faktor yang menyebabkan penggunaan media gambar belum dapat mengembagkan kemampuan bahasa anak di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan yaitu:
 - a. Masih kurang tepatnya langkah-langkah pembelajaran media gambar yang benar dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Guru kadang kala sering lupa untuk membacakan teks-teks yang terdapat dalam media gambar.

- c. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan apa yang terdapat dalam media gambar sehingga peserta didik kurang begitu aktif.

B. Saran-saran

Setiap peserta didik memiliki perkembangan bahasa yang berbeda-beda karena informasi yang didapat dikumpulkan peserta didik tidak hanya tergantung pada banyaknya jenis penglihatan serta pendengaran yang mereka miliki, namun juga pada cara mereka belajar menggunakan penglihatan dan pendengaran itu dengan demikian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru selalau mempertahankan hal-hal yang sudah dilakukan tentang pengembangan bahasa anak dengan cukup baik dan benar, seperti membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat pada media gambar agar pembelajaran bertambah efektif dan lebih baik sehingga pemahaman dan perkembangan bahasa anak akan tumbuh dengan baik pula.
2. Hendaknya guru selalu mengikutsertakan atau menunjuk peserta didik untuk mempraktekan apa yang terdapat dalam media gambar dan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Guru hendaknya memerintahkan seluruh anak secara klasikal, kelompok maupun individu untuk meniru gerakan-gerakan pada gambar sambil

mengingat isi materi yang disampaikan guru sehingga perkembangan bahasa anak dapat terlihat jelas.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahiroobil'alamin kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-NYA, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun demikian, peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya. Atas segala kekhilafan peneliti mohon maaf kepada Allah SWT mohon ampun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta, kencana.
- Arief S. Sadiman. (1998). *Media Pendidikan. Pustaka Teknologi Pendidikan*.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta.
- Arsyad,Ahar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aditya Lukman,(2001). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, Nusantara, Surakarta.
- Daryanto, (2010). *Media Pembelajaran*. Satu Nusa, Bandung.
- Dardjowidjojo, Soejono. (2002). *Psiko-Linguistik*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Depdikbud. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. (1998). *MetodeLogi Reearch Jilid II*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hafiah, Nanang. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Hibana S, Rahman. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:PGTKI Press.
- Kemendiknas. (2004). *UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14*. Jakarta: Depdiknas.
- Mutia. Diana. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Musa M. dan Nurfitri. (1988). *Metode Logi Penelitian*. Jakarta: Pajar Agung.

Sugiono, (2005). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad.(2005). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. (1988). *Tuntunan dan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru.

Suleiman, Amir, H. (1979). *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Bandung: TTP.

Tim Penyusun, (2006). *Undang- undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika.

www. Google. Arief Sudirman dkk, (2015). *Media Pembelajaran/* Diakses Pada tanggal 18 November.

Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono, (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, PT Indeks Jakarta.

Zulkifli. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar desy, kamus lengkap bahasa indonesia, surabaya : amelia
- Depag Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,(solo: pt tiga serangkai, 2013).
- Dhieni nurbiana, metode pengembangan bahasa,(jakarta: universitas terbuka 2009) .
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Selatan : GP Press Group, 2012).
- John w. Santrock, perkembangan anak edisi kesebelas jilid 2, jakarta: erlangga, 2011
- Mansur, pendidikan anak usia dini dalam islam, (yogyakarta:pustaka pelajar, 2009)
- Musbikin imam, *Buku Pintar Paud (Dalam Perspektif Islam)*, (Yogyakarta: Laksana , 2010)
- Miles, Matthew B. Dan Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992).
- Moeslichatoen, metode pengajaran di taman kanak-kanak,jakarta rineka cipta : 2004.
- Mohammad Ashori, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung : CV Wacana Prima, 2007)
- Otib satibi, *metode pengembangan moral dan nilai-nilai agama* : modul1, edisi1, (jakarta:universitas terbuka , 2011).
- Sjarkawi, *pembentukan kepribadian anak*, (jakarta : bumi aksara, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008)

Tim redaksi, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang*

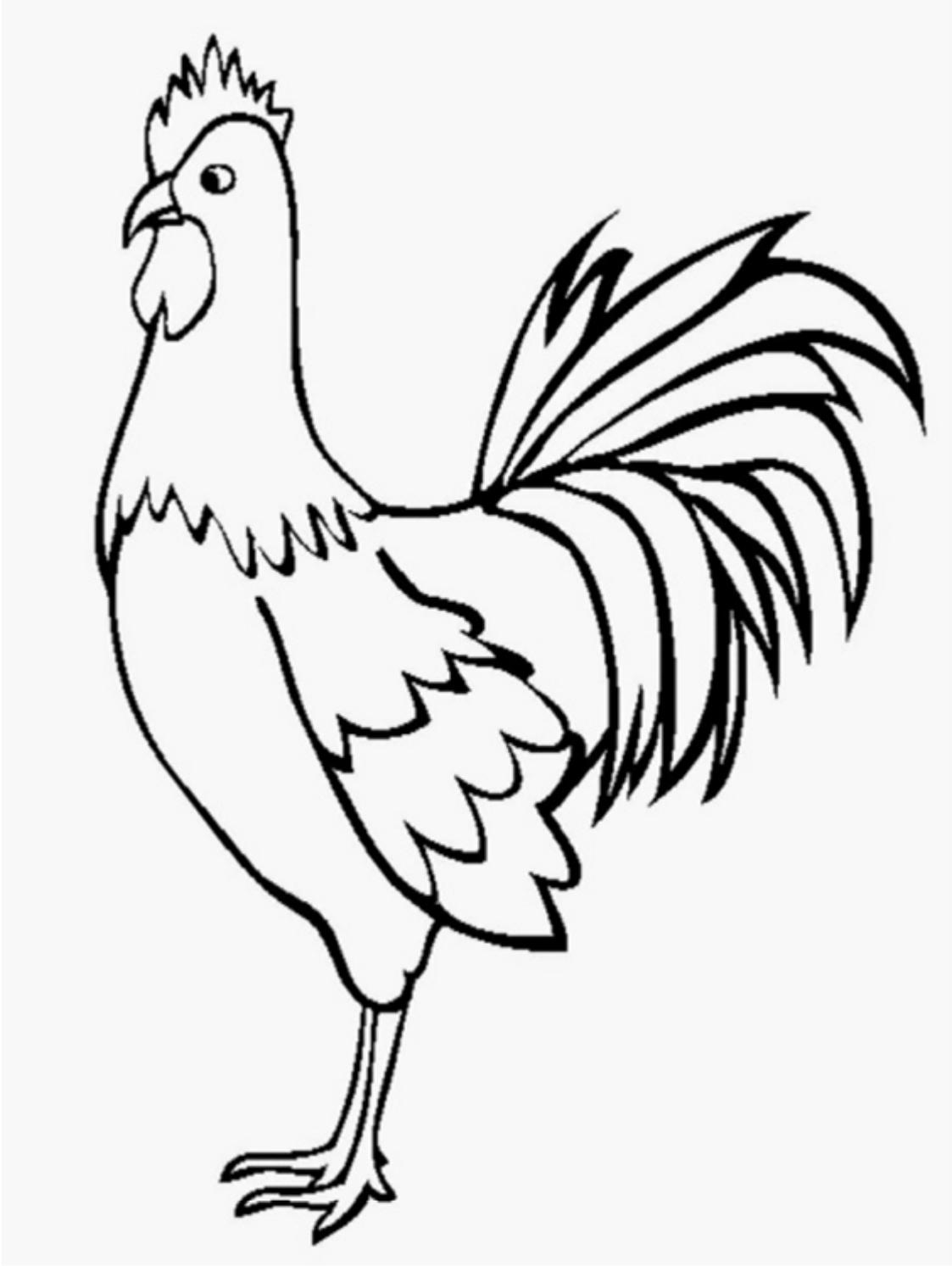
Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (jakarta :sinar grafika, 2011).

Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Malang : UM PRESS, 2008)

Yusuf syamsu In, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja,*(Bandung : Pt Remaja

Rosdakarya,2009).

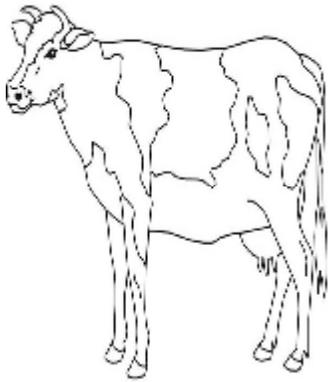






○

○ **ayam**



○

○ **bebek**



○

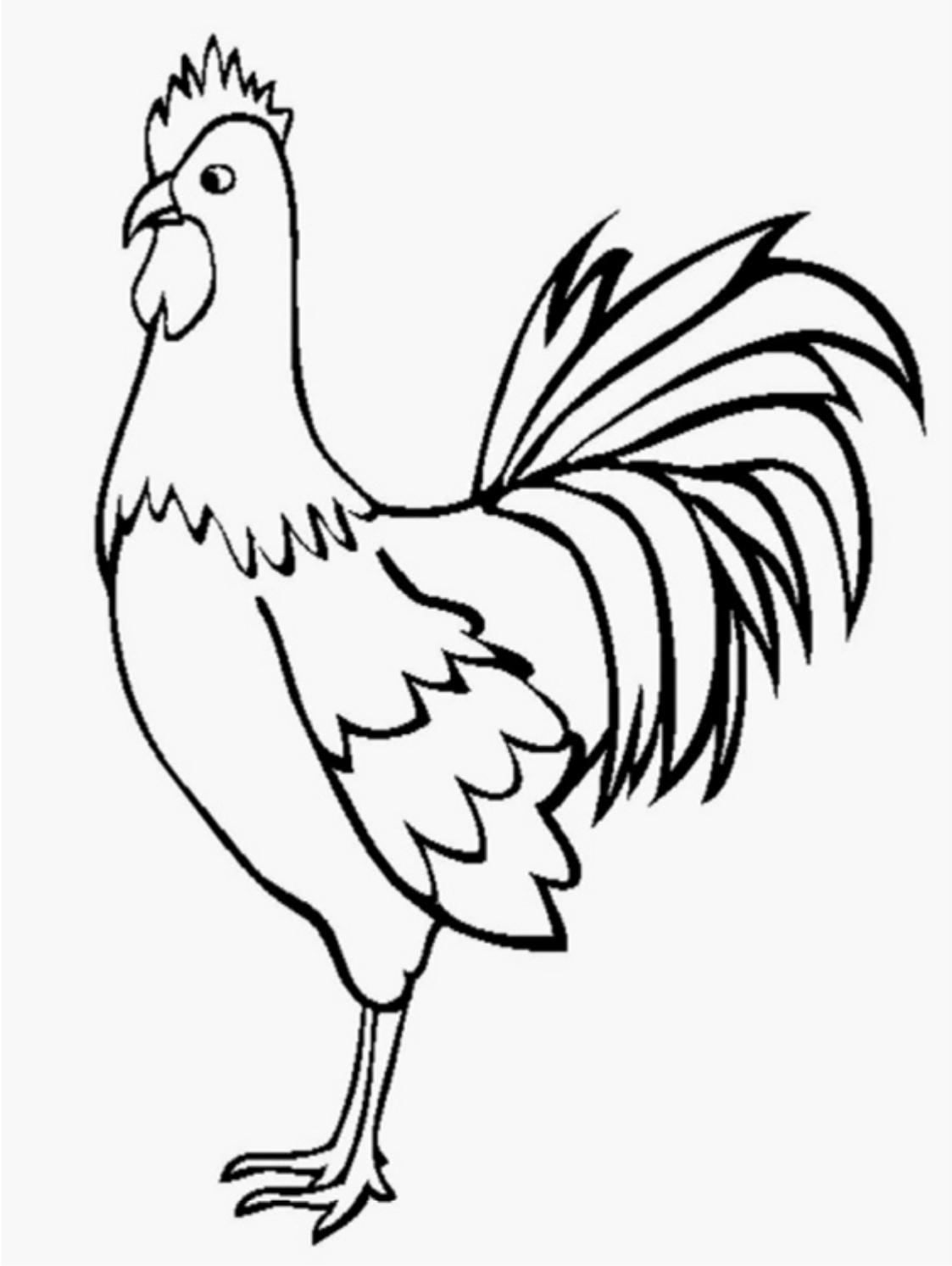
○ **sapi**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG



KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI BERMAIN *BOWLING*

NO	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Bermain Bowling	1. Cara Bermain Bowling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengambil bola untuk melempar 2. Posisi anak sebelum melempar adalah berdiri tegak dan memegang bola menggunakan tangan 3. Bola d letakkan tepat dibawah bada, kemudian posisi badan condog kearahh depan dan agak dibungkukka 4. Anak melempar bola menggunakan tangan untuk mengenai sasaranpin yang ada di depan.
		2. Fungsi dan Tujuan bermain Bowling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengkoordinasikan kekuatan tangan , mata, dan mencari tahu seberapa kekuatan yang di perlukan untuk menjatuhkan pin. 2. Anak mampu mengenal bentuk, warna,dan jumlah. 3. Anak menaksir jumlah pin yang terjatuh dan masih berdiri. 4. Anak mampu mengeksplorasi diri. 5. Anak mampu mengembangkan penalarannya 6. Anak mampu melatih kekuatan ototnya 7. Anak dapat berkomunikasi

PEDOMAN OBSERVASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

No	Pertanyaan	Skor Nilai		
		1	2	3
1	Bagaimana pengembangan kemampuan bahasa anak di paud amar margodadi lampung selatan ?			
2	Bagaimana Guru melatih kemampuan bahasa anak di paud amar margodadi lampung selatan?			
3	Bagaimana Guru Dalam mengevaluasi Kemampuan bahasa anak di paud amar margodadi lampung selatan?			
4	Apakah ada kendala-kendala yang dialami guru saat menerapkan metode tanya jawab di paud amar margodadi lampung selatan?			
5	Bagaimana cara guru saat menghadapi kendala-kendala tersebut?			
6	Apakah anak-anak mampu melatih kemampuan bahas pada saat permainan berlangsung?			
7	Apakah anak-anak mampu berkomunikasi dengan baik saat bermain?			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

KISI-KISI OBSERVASI MOTORIK KASAR

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi

Motorik Kasar Anak	Cara Belajar	Anak dapat berlari sambil membawa bola lalu melempar bola
	Rentang lama perhatian	Anak dapat melempar secara terarah dan mengenai sasaran
	Kemampuan mengorganisasikan	Anak dapat menyusun kembali pin (gada) yang berjatuhan
	Pengalaman	Anak dapat berlatih melempar secara terarah
	Bercerita	Anak dapat menceritakan kegiatan bermain dan melaporkan hasil permainan nya
	Sudut Pandang yang berbeda	Anak dapat melatih keseimbangan saat melempar bola agar tidak terjatuh

INSTRUMENT PENILAIAN PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK

Aspek yang di amati	Penilaian	Deskripsi
Eksploratif	BB	Anak tidak dapat berlari sambil membawa bola dan melempar
	MB	Anak dapat berlari sambil membawa bola dan melempar dengan tidak terarah
	BSH	Anak sudah dapat berlari sambil membawa bola lalu melempar secara terarah
Rentang lama Perhatian	BB	Anak tidak dapat berlari sambil membawa bola pada pertemuan pertama
	MB	Anak dapat berlari sambil membawa bola namun melempar belum terarah pada pertemuan ke empat
	BSH	Anak dapat berlari sambil membawa bola dan melempar secara terarah pada pertemuan keenam
Kemampuan mengorganisasikan	BB	Anak masih sering menjatuhkan bola saat lari membawa bola dan masih dalam bantuan guru
	MB	Anak dapat berlari membawa bola tanpa terjatuh namun belum dapat melempar secara terarah
	BSH	Anak dapat berlari membawa bola lalu melemparnya tepat mengenai sasaran
Sudut pandang yang berbeda	BB	Anak tidak dapat melempar mengenai sasaran
	MB	Anak dapat melempar mengenai sasaran beberapa pin dapat terjatuh
	BSH	Anak dapat melempar bola mengenai sasaran dan mampu membilang jumlah pin yang terjatuh

Pengalaman	BB	Anak tidak dapat melempar dan menangkap bola secara terarah
	MB	Anak dapat melempar dan menangkap bola dan masih di bantu oleh guru
	BSH	Anak dapat melempar dan menangkap bola dalam jarak yang lebih jauh



**Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Amar Margodadi
Lampung Selatan**

No	Karakteristik Perkembangan Bahasa	Tingkat Pencapaian Keterampilan Berbahasa Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	
1	Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)					
2	Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana					
3	Menyebutkan nama, jenis kelamin, dan umur					
4	Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata Tanya					
5	Dapat berperan serta dalam percakapan					
6	Mengerti beberapa perintah secara sederhana					
7	Memiliki perbendaharaan kata					

**Lembar Unjuk Kerja Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan
Media Gambar di PAUD Amar Margoda Lampung Selatan**

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 80 %	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Askiya						
2	Adis Adelia						
3	Agung Prasetyo						
4	Aurel Dindafahri						
5	Dinda Erni						
6	Carissa Bela						
7	Amelia						
8	Alfin						
9	Riyan						
10	Riyo						
11	Radit						
12	Diki						
13	Sandi						
14	Loren						
15	Iqbal						
16	Arin						
17	Ibel						
18	Relif						
19	Tegar						
20	Putri						

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran di PAUD Amar Margodadi
Lampung Selatan**

No	Proses Pembelajaran	Pelaksanaa	
		Sudah	Belum
1	Guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang sesuai dengan tema materi, hendaklah disampaikan dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak jangan memberikan materi dengan kata-kata dan kalimat-kalimat terlalu panjang yang tidak di mengerti dan dikuasai oleh anak didik dengan kata dan kalimat.	V	
2	Mengkondisikan anak-anak untuk dapat duduk dengan nyaman dan menarik. Anak terlebih dahulu dikondisikan dengan baik, anak bisa melihat guru dan teman yang lain.		V
3	Gunakan alat peraga atau media gambar yang menarik sebagai alat bantu untuk memudahkan kita dalam proses pembelajaran. Tujuan nya yaitu agar anak bisa mengenal bahan pembicaraan yang sesuai dengan tema secara konkrit.		V



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

(RPH)

Tema : Lingkungan

Subtema : Tempat ibadah (Masjid)

Sentra : Persiapan

Usia : 4 – 5 Tahun

Hari / Tgl : Senin, 16- Mei-2016

ASPEK PERKEMBANGAN

Nilai Moral Agama :

: Meniru gerakan sholat

BAHASA :

-Menerima Bahasa : Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan

-Mengucap Bahasa : Menceritakan gambar yang ada dalam buku

-Keaksaraan : Menebalkan huruf yang di contohkan dengan cara meniru

KOGNITIF :

-Umum : Mengenal benda berdasarkan fungsi

-Konsep : Menghubungkan gambar

Sosial Emosional : Mampu memilih kegiatan sendiri

FISIK MOTORIK :

-Motorik Halus : Membuat kolase

-Motorik Kasar : Melakukan gerakan Melompat

SENI : Mengekspresikan diri dan aktifitas seni dengan menggunakan media

INDIKATOR PEMBELAJARAN

- Nilai Moral Agama :
- : Menirukan gerakan cara sholat subuh
- BAHASA :
- Menerima Bahasa : Menyusun buku diatas meja
 - Mengucap Bahasa : Menceritakan gambar masjid
 - Keaksaraan : Menebalkan huruf masjid
- KOGNITIF :
- Umum Kristen, Buda dan Hindu : Menyebutkan macam-macam tempat ibadah, Agama Islam,
 - Konsep : Menghubungkan gambar masjid
- SOSIAL EMOSIONAL :
- : Mengerjakan tugas yang diberikan sampai dengan selesai (Tanggung jawab)
- FISIK MOTORIK :
- Motorik Halus : Membuat kolase masjid dengan tisu warna
 - Motorik Kasar : Melompat dengan satu kaki dengan seimbang (Percaya diri)
- SENI :
- : Menyanyikan lagu masjid

PIJAKAN LINGKUNGAN

Menyiapkan alat main yang terdiri dari :

- Pensil, krayon, kertas hps, gambar bentuk masjid, tisu warna dan lem.
- Menyambut kedatangan anak
- Kegiatan pembukaan diluar kelas
- Mengajak anak berkumpul diluar kelas membentuk lingkaran besar sambil bernyanyi bangun tidur
- Bermain melompat dengan satu kaki kedepan, anak menuju kelas
- Memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan ,ke toilet dan minum

PIJAKAN SEBELUM MAIN

- Salam
- Mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah belajar yang dipimpin oleh salah satu anak
- Menanyakan kabar anak pagi hari ini
- Mengabsen bersama-sama anak dan menanyakan siapa yang tidak hadir
- Menanyakan hari, bulan, tgl dan tahun
- Menyampaikan tema lingkunganku dan subtema tempat ibadah (Masjid)

MENYAMPAIKAN KEGIATAN MAIN

- Sebelum kegiatan guru bercerita tentang tempat ibadah agama islam (masjid)
- Pendidik menyampaikan kegiatan main dan membuat aturan main bersama
- Guru membimbing anak bersama menghitung jumlah warna tisu dan kegunaan tisu
- Guru memberi contoh cara membuat kolase dengan menggunakan tisu warna
- Guru memberi contoh menyanyikan lagu masjid
- Guru memberi contoh cara menghubungkan gambar tempat ibadah

Membuat Aturan Main Bersama Anak

- Anak menghubungkan gambar masjid

-Anak membuat kolase dengan baik baik

-Anak menyanyikan lagu masjid

PIJAKAN SAAT MAIN

-Memberi waktu main (45 menit – 1 jam) untuk anak

-Menghubungkan gambar dengan angka (15 menit)

-Anak membuat kolase masjid dengan tisu warna (15 menit)

-Menebalkan huruf masjid

-Membantu anak jika ada kesulitan

-Memperkuat dan memperluas bahasa anak dengan pertanyaan terbuka

-Memperluas gagasan main dengan bertanya seputar kegiatan main

-Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan anak

-Mengumpulkan hasil karya anak dan mencatat nama dan tgl di lembar kerja anak

-Bila waktu main tinggal 5 menit memberi tahukan anak untuk bersiap- siap menyelesaikan kegiatan

-Mengajak anak untuk merapikan kembali alat permainan (10 menit)

PIJAKAN SETELAH MAIN

-Membereskan alat main pada tempatnya

-Membentuk lingkaran kecil bersama anak

-Melakukan tanya jawab tentang kegiatan main yang telah dilakukan

-Menanyakan kembali konsep yang telah di temukan

-Menanyakan perasaan anak setelah main

-Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

-Memberikan penghargaan berupa kata pujian atau tepuk tangan

Makan / Istirahat

Duduk dengan rapi dan mengajak anak mengucap doa sebelum makan

Antri cuci tangan sebelum makan

Makan bekal bersama dan mengajak anak untuk saling berbagi (kasih sayang dan kepedulian)

Selesai makan, mengajak anak membereskan peralatan makan

Mengajak anak ber doa sesudah makan

KEGIATAN PENUTUP

-Duduk melingkar dan menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan

-Mengucap doa sesudah belajar

-Menyanyikan lagu gelang sepatu gelang dan sair pulang sekolah

-Mengajak anak merapikan dirinya sendiri

-Berbaris dengan tertib, mengucap salam dan pulang

Lampung Selatan, 16-MEI-2016

Mengetahui

GURU KELAS

KEPALA PAUD AMAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

K I K I

AMIN ASIAH A. M.a

MASJID KU

Satu-satu semangat nya aku

Dua-dua kawan ku semua

Tiga-tiga mengaji bersama

Satu, dua, tiga di masjid tempatnya

Empat-empat ayo rajin sholad

Lima-lima taat orang tua

Enam-enam rukun sama teman

Empat, lima, enam biar di sayang tuhan

TEPUK WUDU

Baca bismillah sambil cucui tangan

Kumur-kumur basuh hidung basuh muka

Tangan sampai kesiku rambut dua telinga

Terahir basuh kaki lalu do'a alhamdulillah

GELANG SEPATU GELANG

Gelang sepatu gelang gelang siramai-ramai

Mari pulang mari lah pulang mari lah pulang bersama-sama

Sayo nara-sayo nara sampai berjumpa pulang

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada guna nya

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada guna nya

SAIR PULANG SEKOLAH

Sair pulang sekolah Pulang sekolah ingatlah kawan

Sampai dirumah ganti baju Simpan tas dan sepatu

Cuci tangan sebelum makan tapi ingat lah kawan

Jam 2 siang kita harus bobo



RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

(RPH)

Tema : Kebutuhanku
Subtema : Buah-buahan
Usia : 4 – 5 Tahun
Hari / Tgl : Jum'at, -09-Februari-2017

ASPEK PERKEMBANGAN

Nilai Moral Agama :
: Membaca surat-surat pendek

BAHASA :
-Menerima Bahasa : Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan

-Mengucap Bahasa : Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

-Keaksaraan : Menulis huruf yang di contohkan

KOGNITIF :
-Umum : Mengenal benda berdasarkan fungsi

-Konsep : Menyebutkan lambang bilangan 1-10

Sosial Emosional : Mampu memilih kegiatan sendiri

FISIK MOTORIK :
-Motorik Halus : Meniru bentuk

-Motorik Kasar : Melakukan gerakan Melompat

SENI : Mengekspresikan diri dan aktifitas seni

INDIKATOR PEMBELAJARAN

Nilai Moral Agama :

: Membaca surat Alfatehah

BAHASA :

-Menerima Bahasa : Membuat permainan pesan berantai

-Mengucap Bahasa : Menyebutkan warna dan bentuk buah

-Keaksaraan : Menulis huruf dari kata “BUAH JERUK”

KOGNITIF :

-Umum : Menyebutkan warna dan bentuk buah

-Konsep : Menghitung jumlah buah yang ada di meja

SOSIAL EMOSIONAL :

: Mengerjakan tugas sampai selesai

(Tanggung jawab)

FISIK MOTORIK :

-Motorik Halus : Melipat bentuk kotak sampah dengan koran

-Motorik Kasar : Melompat dengan satu kaki dengan seimbang (Percaya diri)

SENI :

: Menyanyikan lagu kebersihan

PIJAKAN LINGKUNGAN

Menyiapkan alat main yang terdiri dari :

- Kotak sampah, koran,pensil dan buku.
- Menyambut kedatangan anak
- Kegiatan pembukaan diluar kelas
- Mengajak anak berkumpul diluar kelas membentuk lingkaran besar sambil bernyanyi bangun tidur
- Bermain melompat dengan satu kaki kedepan, anak menuju kelas
- Memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan ,ke toilet dan minum

PIJAKAN SEBELUM MAIN

- Salam
- Mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah belajar yang dipimpin oleh salah satu anak
- Menanyakan kabar anak pagi hari ini
- Mengabsen bersama-sama anak dan menanyakan siapa yang tidak hadir
- Menanyakan hari, bulan, tgl dan tahun
- Menyampaikan tema kebutuhanku dan subtema Buah-buahan

MENYAMPAIKAN KEGIATAN MAIN

- Sebelum kegiatan guru bercerita tentang manfaat buah Jeruk
- Pendidik menyampaikan kegiatan main dan membuat aturan main bersama
- Guru membimbing anak bersama menghitung jumlah buah
- Guru memberi contoh cara membuat kolase bentuk buah
- Guru memberi contoh menyanyikan lagu buah-buahan
- Guru memberi contoh cara membuat permainan pesan berantai

Membuat Aturan Main Bersama Anak

- Anak menulis huruf buah jeruk

-Anak menyanyikan lagu buah-buahan

PIJAKAN SAAT MAIN

-Memberi waktu main (45 menit – 1 jam) untuk anak

-Membuat kolase buah jeruk dengan menggunakan tisu warna(15 menit)

-Anak menulis huruf buah jeruk (15 menit)

-Melakukan permainan pesan berantai(15 menit)

-Membantu anak jika ada kesulitan

-Memperkuat dan memperluas bahasa anak dengan pertanyaan terbuka

-Memperluas gagasan main dengan bertanya seputar kegiatan main

-Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan anak

-Mengumpulkan hasil karya anak dan mencatat nama dan tgl di lembar kerja anak

-Bila waktu main tinggal 5 menit memberi tahukan anak untuk bersiap- siap menyelesaikan kegiatan

-Mengajak anak untuk merapikan kembali alat permainan (10 menit)

PIJAKAN SETELAH MAIN

-Membereskan alat main pada tempatnya

-Membentuk lingkaran kecil bersama anak

-Melakukan tanya jawab tentang kegiatan main yang telah dilakukan

-Menanyakan kembali konsep yang telah di temukan

-Menanyakan perasaan anak setelah main

-Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

-Memberikan penghargaan berupa kata pujian atau tepuk tangan

Makan / Istirahat

Duduk dengan rapi dan mengajak anak mengucapkan doa sebelum makan

Antri cuci tangan sebelum makan

Makan bekal bersama dan mengajak anak untuk saling berbagi (kasih sayang dan kepedulian)

Selesai makan, mengajak anak membereskan peralatan makan

Mengajak anak ber doa sesudah makan

KEGIATAN PENUTUP

-Duduk melingkar dan menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan

-Mengucap doa sesudah belajar

-Menyanyikan lagu gelang sepatu gelang dan sair pulang sekolah

-Mengajak anak merapikan dirinya sendiri

-Berbaris dengan tertib, mengucap salam dan pulang

Lampung Selatan, 09-Februari-2017

Mengetahui

GURU KELAS

KEPALA PAUD AMAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

K I K I

AMIN ASIAH A. M.a

KEBERSIHAN

Jangan membuang sampah dimana-mana

Jagalah kebersihan dilingkungan mu

Sampah dirumah mu sampah di halaman

Sapu dan bersihkan buang ditempatnya

Buang di tempat nya

GELANG SEPATU GELANG

Gelang sepatu gelang gelang siramai-ramai

Mari pulang mari lah pulang mari lah pulang bersama-sama

Sayo nara-sayo nara sampai berjumpa pulang

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada guna nya

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada guna nya

SAIR PULANG SEKOLAH

Sair pulang sekolah Pulang sekolah ingatlah kawan

Sampai dirumah ganti baju Simpan tas dan sepatu

Cuci tangan sebelum makan tapi ingat lah kawan

Jam 2 siang kita harus bobo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

RENCANA PEMBELAJARAN HApRIAN

(RPH)

Tema : Binatang
Subtema : Ayam
Usia : 4 – 5 Tahun
Hari / Tgl : Senin, 27 Januari 2017

ASPEK PERKEMBANGAN

Nilai Moral Agama :
: Membaca surat-surat pendek

BAHASA :
-Menerima Bahasa : Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan

-Mengucap Bahasa : Menceritakan gambar yang ada pada buku

-Keaksaraan : Menulis huruf yang di contohkan

KOGNITIF :
-Umum : Mengenal benda berdasarkan fungsi

-Konsep : Menyebutkan lambang bilangan 1-10

Sosial Emosional : Mampu memilih kegiatan sendiri

FISIK MOTORIK :
-Motorik Halus : Mewarnai gambar

-Motorik Kasar : Melakukan gerakan Melompat

SENI : Mengekspresikan diri dan aktifitas seni

INDIKATOR PEMBELAJARAN

- Nilai Moral Agama :
- : Membaca surat Annas
- BAHASA :
- Menerima Bahasa : Menyusun buku di atas meja
 - Mengucap Bahasa : Menceritakan gambar “ ayam jago”
 - Keaksaraan : Menulis huruf dari kata “Ayam jago”
- KOGNITIF :
- Umum : Menyebutkan macam-macam suara binatang (ayam ,kucing,bebek)
 - Konsep : Menghitung jumlah kaki ayam
- SOSIAL EMOSIONAL :
- : Mengerjakan tugas sampai dengan selesai
(Tanggung jawab)
- FISIK MOTORIK :
- Motorik Halus : Mewarnai gambar ayam
 - Motorik Kasar : Melompat dengan satu kaki dengan seimbang (Percaya diri)
- SENI :
- : Menyanyikan lagu suara binatang

PIJAKAN LINGKUNGAN

Menyiapkan alat main yang terdiri dari :

- Buku, pensil, penghapus, gambar ayam.
- Menyambut kedatangan anak
- Kegiatan pembukaan diluar kelas
- Mengajak anak berkumpul diluar kelas membentuk lingkaran besar sambil bernyanyi bangun tidur
- Bermain melompat dengan satu kaki kedepan, anak menuju kelas
- Memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan ,ke toilet dan minum

PIJAKAN SEBELUM MAIN

- Salam
- Mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah belajar yang dipimpin oleh salah satu anak
- Menanyakan kabar anak pagi hari ini
- Mengabsen bersama-sama anak dan menanyakan siapa yang tidak hadir
- Menanyakan hari, bulan, tgl dan tahun
- Menyampaikan Tema Binatang dan Subtema Ayam

MENYAMPAIKAN KEGIATAN MAIN

- Sebelum kegiatan guru bercerita tentang binatang (ayam)
- Pendidik menyampaikan kegiatan main dan membuat aturan main bersama
- Guru membimbing anak bersama menghitung jumlah kaki ayam
- Guru memberi contoh cara membuat kolasegambar ayam dengan tisu warna
- Guru memberi contoh menyanyikan lagu suara binatang
- Guru memberi contoh cara menghubungkan gambar dengan tulisan

Membuat Aturan Main Bersama Anak

-Anak menulis ayam jago

-Anak menyanyikan lagu suara binatang

PIJAKAN SAAT MAIN

-Memberi waktu main (45 menit – 1 jam) untuk anak

-Membuat kolase timbul dengan menggunakan tisu warna dan kapas (15 menit)

-Anak menulis huruf ayam jago (15 menit)

-Menghubungkan gambar dengan tulisan(15 menit)

-Membantu anak jika ada kesulitan

-Memperkuat dan memperluas bahasa anak dengan pertanyaan terbuka

-Memperluas gagasan main dengan bertanya seputar kegiatan main

-Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan anak

-Mengumpulkan hasil karya anak dan mencatat nama dan tgl di lembar kerja anak

-Bila waktu main tinggal 5 menit memberi tahukan anak untuk bersiap- siap menyelesaikan kegiatan

-Mengajak anak untuk merapikan kembali alat permainan (10 menit)

PIJAKAN SETELAH MAIN

-Membereskan alat main pada tempatnya

-Membentuk lingkaran kecil bersama anak

-Melakukan tanya jawab tentang kegiatan main yang telah dilakukan

-Menanyakan kembali konsep yang telah di temukan

-Menanyakan perasaan anak setelah main

-Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

-Memberikan penghargaan berupa kata pujian atau tepuk tangan

Makan / Istirahat

Duduk dengan rapi dan mengajak anak mengucap doa sebelum makan

Antri cuci tangan sebelum makan

Makan bekal bersama dan mengajak anak untuk saling berbagi (kasih sayang dan kepedulian)

Selesai makan, mengajak anak membereskan peralatan makan

Mengajak anak ber doa sesudah makan

KEGIATAN PENUTUP

-Duduk melingkar dan menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan

-Mengucap doa sesudah belajar

-Menyanyikan lagu gelang sepatu gelang dan sair pulang sekolah

-Mengajak anak merapikan dirinya sendiri

-Berbaris dengan tertib, mengucap salam dan pulang

Mengetahui

KEPALA PAUD AMAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Lampung Selatan, 27-Januari-2017

GURU KELAS

K I K I

AMIN ASIAH A. M.a

SUARA BINATANG

Kucing meong kucing meong

Anjing gug anjing gug

Ayam kukuruyuk ayam kukuruyuk

Bebek wek bebek wek

TEPUK AYAM JAGO

Piyok-piyok

Petok-Petok

Kukuruyuk

GELANG SEPATU GELANG

Gelang sepatu gelang gelang siramai-ramai

Mari pulang mari lah pulang mari lah pulang bersama-sama

Sayo nara-sayo nara sampai berjumpa pulang

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada guna nya

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada guna nya

SAIR PULANG SEKOLAH

Sair pulang sekolah Pulang sekolah ingatlah kawan

Sampai dirumah ganti baju Simpan tas dan sepatu

Cuci tangan sebelum makan tapi ingat lah kawan

Jam 2 siang kita harus bobo

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

(RPH)

Tema : Diri Sendiri
Subtema : Panca indra (Tangan)
Usia : 4 – 5 Tahun
Hari / Tgl : Senin, 20-Juni-2016

ASPEK PERKEMBANGAN

Nilai Moral Agama :
:Meniru gerakan ibadah

BAHASA :
-Menerima Bahasa : Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan
-Mengucap Bahasa : Menceritakan gambar yang ada dalam buku
-Keaksaraan : Menebalkan huruf yang di contohkan dengan cara meniru

KOGNITIF :
-Umum : Mengenal benda berdasarkan fungsi
-Konsep : Menghubungkan jumlah gambar dengan angka

Sosial Emosional :
: Mampu memilih kegiatan sendiri

FISIK MOTORIK :
-Motorik Halus : Menjiplak bentuk
-Motorik Kasar : Melakukan gerakan Melompat

SENI : Mengekspresikan diri dan aktifitas seni dengan menggunakan media

INDIKATOR PEMBELAJARAN

- Nilai Moral Agama :
: Membaca surat- surat pendek
- BAHASA :
-Menerima Bahasa : Menyusun buku diatas meja
-Mengucap Bahasa : Menceritakan gambar tangan
-Keaksaraan : Menebalkan huruf Tangan
- KOGNITIF :
-Umum : Menyebutkan fungsi tangan
-Konsep : Menghubungkan gambar tangan dengan angka
- SOSIAL EMOSIONAL :
: Mengerjakan tugas yang diberikan sampai dengan selesai(Tanggung jawab)
- FISIK MOTORIK :
-Motorik Halus : Menjiplak bentuk tangan
-Motorik Kasar : Melompat dengan satu kaki dengan seimbang (Percaya diri)
- SENI :
: Menyanyikan lagu tangan

'TANGAN'

Tangan kanan tangan kiri mempunyai jari- jari

Direntangkan dibengkokan putar pergelangan

Ajung depan kiri kanan ayo tepuk tangan

PIJAKAN LINGKUNGAN

Menyiapkan alat main yang terdiri dari :

- Pensil, krayon, kertas hps, gambar bentuk tangan
- Menyambut kedatangan anak
- Kegiatan pembukaan diluar kelas
- Mengajak anak berkumpul diluar kelas membentuk lingkaran besar sambil bernyanyi bangu tidur
- Bermain melompat dengan satu kaki kedepan, anak menuju kelas
- Memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan ,ke toilet dan minum

PIJAKAN SEBELUM MAIN

- Salam
- Mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah belajar yang dipimpin oleh salah satu anak
- Menanyakan kabar anak pagi hari ini
- Mengabsen bersama-sama anak dan menanyakan siapa yang tidak hadir
- Menanyakan hari, bulan, tgl dan tahun
- Menyampaikan tema diri sendiri dan subtema anggota tubuh (Tangan)

MENYAMPAIKAN KEGIATAN MAIN

- Sebelum kegiatan guru bercerita tentang anggota tubuh dan fungsinya
- Pendidik menyampaikan kegiatan main dan membuat aturan main bersama
- Guru membimbing anak bersama menghitung jumlah jari tangan
- Guru memberi contoh menjiplak bentuk tangan
- Guru memberi contoh menyanyikan lagu tangan
- Guru memberi contoh cara menghubungkan gambar dengan angka

Membuat Aturan Main Bersama Anak

- Anak menghubungkan gambar angka
- Anak menjiplak bentuk tangan dengan baik
- Anak menyanyikan lagu tangan

PIJAKAN SAAT MAIN

- Memberi waktu main (45 menit – 1 jam) untuk anak
- Menghubungkan gambar dengan angka (15 menit)
- Anak menjiplak bentuk tangan (15 menit)
- Menebalkan huruf tangan
- Membantu anak jika ada kesulitan
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak dengan pertanyaan terbuka
- Memperluas gagasan main dengan bertanya seputar kegiatan main
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan anak
- Mengumpulkan hasil karya anak dan mencatat nama dan tgl di lembar kerja anak
- Bila waktu main tinggal 5 menit memberi tahukan anak untuk bersiap- siap menyelesaikan kegiatan
- Mengajak anak untuk merapikan kembali alat permainan (10 menit)

PIJAKAN SETELAH MAIN

- Membereskan alat main pada tempatnya
- Membentuk lingkaran kecil bersama anak
- Melakukan tanya jawab tentang kegiatan main yang telah dilakukan
- Menanyakan kembali konsep yang telah di temukan
- Menanyakan perasaan anak setelah main
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang
- Memberikan penghargaan berupa kata pujian atau tepuk tangan

Makan / Istirahat

Duduk dengan rapi dan mengajak anak mengucapkan doa sebelum makan

Antri cuci tangan sebelum makan

Makan bekal bersama dan mengajak anak untuk saling berbagi (kasih sayang dan kepedulian)

Selesai makan, mengajak anak membereskan peralatan makan

Mengajak anak berdo'a sesudah makan

KEGIATAN PENUTUP

-Duduk melingkar dan menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan

-Mengucapkan doa sesudah belajar

-Menyanyikan lagu gelang sepatu gelang dan sair pulang sekolah

-Mengajak anak merapikan dirinya sendiri

-Berbaris dengan tertib, mengucapkan salam dan pulang

Lampung Selatan, 20-Juni-2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Mengetahui

KEPALA PAUD AMAR

GURU KELAS

K I K I

AMIN ASIAH A. M.a



TANGAN

Tangan kanan tangan kiri mempunyai jari- jari

Direntangkan dibengkokan putar pergelangan

Ajung depan kiri kanan ayo tepuk tangan

GELANG SEPATU GELANG

Gelang sepatu gelang gelang siramai-ramai

Mari pulang mari lah pulang mari lah pulang bersama-sama

Sayo nara-sayo nara sampai berjumpa pulang

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada guna nya

Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada gunanya

ANUGRAH TUHAN

Allah maha esa allah maha kuasa

Memberi kita telinga dan mata

Kaki dan tangan anggota sekalian

Akal dan pikiran pemberian tuhan

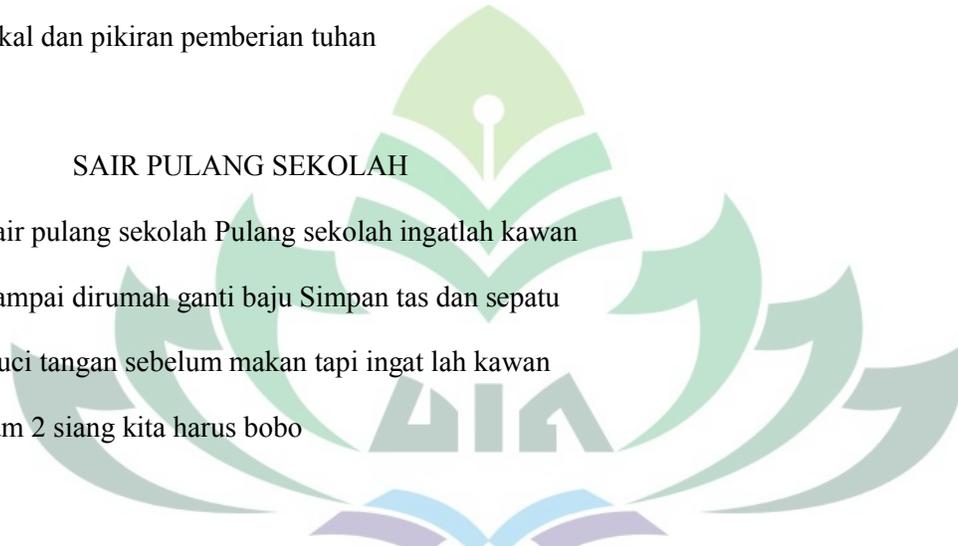
SAIR PULANG SEKOLAH

Sair pulang sekolah Pulang sekolah ingatlah kawan

Sampai dirumah ganti baju Simpan tas dan sepatu

Cuci tangan sebelum makan tapi ingatlah kawan

Jam 2 siang kita harus bobo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Surarmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-527/In.04/DT./TL.01/01/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prial : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 25 Januari 2017

Kepada

Yth Kepala PAUD Amar Margodadi

di

Lampung Selatan

Assalamuallaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan judul skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung :

Nama : SELFIE SAPUTRI

NPM : 1211070105

Semester /T.A : X (Sepuluh) / 2017

Program Studi : PGRA

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

akan mengadakan penelitian di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 25 Januari 2017 sampai dengan 25 Februari 2017.

Demikian, Atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum Wr.Wb.



Dr. Al. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 195608101987031001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan PGRA,
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

5.



No. : B-7058/In.04/DT/TL.01/01/2017

Bandar Lampung, 12 Januari 2017

Penting

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Surarmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Kepada

Yth Kepala SMA Negeri 8 Bandar Lampung

di

Bandar Lampung

Assalamuallaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan judul skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung :

Nama : Ici Sri Intan

NPM : 1211060129

Semester /T.A : IX / 2016

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Self Regulation Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X di SMA N 8 Bandar Lampung

akan mengadakan penelitian di SMA N 8 Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 12 Januari 2017 sampai dengan 12 Februari 2017.

Demikian, Atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum Wr.Wb.



Dr. M. Chairil Anwar, M.Pd.

NIP. 195008101987031001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan Biologi;
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Surarmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-5628/In.04/DT/TL.01/09/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 18 September 2016

Kepada

Yth Kepala SMP N 1 Bengkunt

di

Pesisir Barat

Assalamuallaikum W.r.W.b.

Setelah memperhatikan judul skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung :

Nama : Walian Anggara

NPM : 1111010219

Semester /T.A : XI (Sebelas) / 2016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENATUKAN
KEPRIBADIAN SISWA DI SMPN 1 BENGKUNAT

akan mengadakan penelitian di SMP N 1 Bengkunt guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 18 September 2016 sampai dengan 18 Oktober 2016.

Demikian, Atas perkenan dan bantuan semua pihak diucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum W.r.W.b.

Dekan

Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam;
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Surarmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-5291/In.04/DT/TL.01/07/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 18 Juli 2016

Kepada

Yth Kepala SMP Negeri 2 Bandar Lampung

di

Bandar Lampung

Assalamuallaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan judul skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung :

Nama : Ziadatul Ulia
NPM : 1211010036
Semester /T.A : IX (Sembilan)/ 2016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Semester II di SMP Negeri 2 Bandar Lampung akan mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 18 Agustus 2016.

Demikian, Atas perkenan dan bantuan semua pihak diucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum Wr.Wb.

Dekan

Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris;
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Surarmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-5275/In.04/DT/TL.01/07/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 18 Juli 2016

Kepada

Yth Kepala SMK AL-Huda Jati Agung

di

Lampung Selatan

Assalamuallaikum W.r.W.b.

Setelah memperhatikan judul skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung :

Nama : Siti Robi'ah

NPM : 1211010057

Semester /T.A : VIII / 2016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Rohis Dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan

akan mengadakan penelitian di SMK AL-Huda Jati Agung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 18 Agustus 2016.

Demikian, Atas perkenan dan bantuan semua pihak diucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum W.r.W.b.


Dekan
Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodik Pendidikan Bahasa Inggris;
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Surarmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-4597/In.04/DT/TL.01/07/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 28 Juli 2016

Kepada

Yth Kepala SMP N 2 Bandar Lampung

di

Bandar Lampung

Assalamuallaikum W.r.W.b.

Setelah memperhatikan judul skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung :

Nama : Desi Deria
NPM : 1211010057
Semester /T.A : VIII / 2016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Studi Korelasi Bimbingan Orang Tua dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMPN 2 Bandar Lampung

akan mengadakan penelitian di SMP N 2 Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 01 Agustus 2016 sampai dengan 1 September 2016.

Demikian, Atas perkenan dan bantuan semua pihak diucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum W.r.W.b.

Dekan

Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris;
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : In.09/DT/TL.01/1432/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 02 Maret 2016

Kepada

Yth Kepala SDN 3 Kaor Gading

di

Pematang Sawa, Kab. Tanggamus

Assalamuallaikum W.r.W.b.

Setelah memperhatikan judul skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung :

Nama : Abdul Aziz
NPM : 1111010311
Semester /T.A : X (Sepuluh)/2016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV dan V di SDN 3 Kaor Gading Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus

Akan mengadakan penelitian di SDN 3 Kaor Gading Kecamatan Pematang Sawa guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 02 Maret 2016 sampai dengan 02 April 2016.

Demikian, Atas perkenan dan bantuan semua pihak diucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum W.r.W.b.



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Rifaie_file

Rifaie_file



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Selfi Saputri
NPM : 1211070105
Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembimbing II : Baharudin, M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Amar Margodadi Lampung Selatan

No	Tanggal Konsultasi	Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	18-11-2015	Pengajuan Proposal	
2	25-01-2016	Bimbingan Proposal	
3	28-06-2016	ACC Proposal	
4	15-01-2017	Bimbingan Bab I-III	
5	23-01-2017	Acc Bab I-Bab III	
6	24-01-2017	Pengajuan Penelitian	
7	24-01-2017	Bimbingan Penelitian	
8	27-01-2017	Acc Penelitian	
9	16-02-2017	Bimbingan Bab I-V	
10	28 -02-2017	Acc Bab I-V	

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002

Baharudin, M. Pd
NIP.198108162009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : NOVIANI
NPM : 1211070097
Pembimbing I : Dr. Yetri Hasan, M.pd
Pembimbing II : H. Kamran, Lc.M.S.I
Judul Skripsi : Efektifitas Metode Bermain Balok Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Dwi Pertiwi Sukarame Bandar Lampung

No	Tanggal Konsultasi	Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	18-11-2015	Pengajuan Proposal	
2	25-11-2015	Bimbingan Proposal	
3	08-12-2015	ACC Proposal	
4	15-01-2016	Bimbingan Bab 1-III	
5	04-04-2016	Acc Bab I-Bab III	
6	10-11-2016	Pengajuan Penelitian	
7	20-11-2016	Bimbingan Penelitian	
8	08-12-2016	Acc Penelitian	
9	27-02-2017	Bimbingan Bab I-V	
10	28-02-2017	Acc Bab I-V	

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetri Hasan, M.pd
NIP.196512151994032001

H. Kamran, Lc.M.S.I
NIP. 197804132011011003